

**PENGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 9 ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAUSAN AMALIA

NIM. 190209028

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 9 ACEH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Sausan Amalia
NIM. 190209028**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121002**



**Mulia, S.Pd.I, M.Ed.
NIP. 197810132014111001**

PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 9 ACEH UTARA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah-Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 21 Desember 2022
27 Jumadil Awwal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

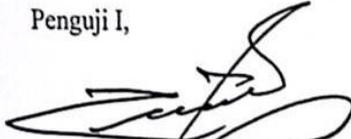
Ketua,


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121002

Sekretaris,


Salfavaha Putri Arita, M.pd.

Penguji I,


Darmiah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305062007102001

Penguji II,


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Shuluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sausan Amalia
NIM : 190209028
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Kelas V MIN 9 Aceh Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Oktober 2022
Yang menyatakan,

Sausan Amalia
NIM. 190209028

ABSTRAK

Nama : Sausan Amlia
NIM : 190209028
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasa
Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Mulia, S.Pd.I,M.Ed
Kata Kunci : Media *Flip Chart* dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MIN 9 Aceh Utara kelas V/a, ditemukan permasalahan terkait dengan pembelajaran IPA. Permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V MIN 9 Aceh Utara yaitu kebanyakan siswa kesulitan dalam mengingat materi yang dipelajari. Khususnya pada pembelajaran IPA terdapat banyak materi yang harus diingat dan banyak pembagian-pembagiannya. Oleh karena itu, siswa membutuhkan media pembelajaran khusus yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi yang sedang dipelajari. Penggunaan media *Flip Chart* dalam pembelajaran IPA dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam peningkatan hasil belajar. (3) Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *Flip Chart* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V/a yang berjumlah 20 siswa. KKM individual yang sudah ditetapkan yaitu 68 dan untuk ketuntasan klasikal sebesar 70%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 80,55% dan siklus II menjadi 93,05%. Observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 76,38% dan siklus II menjadi 90,27%. Adapun untuk hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 55% belum memenuhi ketuntasan klasikal dan siklus II menjadi 85% sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penggunaan media *Flip Chart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*Penggunaan Media Flip Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara*”. Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw yang telah menuntut umat islam dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menenpuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Mujiburrahman, sebagai rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing 1, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, dan masukan, yang diberikan dalam membimbing peneliti. Sungguh suatu kehormatan dan rasa bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan fakultas pendidikan guru mandrasah ibtidaiyah, terimakasih atas kemudahan birokrasi yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Mawardi, S.Ag.,M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen PGMI telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing peneliti selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga peneliti bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu dosen. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan Kebahagiaan, Kesehatan, Kemudahan, dan dalam lindungan-Nya.
4. Bapak Mulia, S.Pd.I,M.Ed. selaku dosen pembimbing II terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, masukan yang diberikan dalam membimbing peneliti. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahaiswa bimbingan Bapak.
5. Dosen Penguji yaitu Bapak Irwandi, S.Pd.I.,M.A. dan Ibu Darmiah, S.Ag., M.A. Sekretaris sidang yaitu Ibu Salfayana Putri Arita, M.Pd. terimakasih kepada Bapak dan Ibu yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk penulisan tugas akhir ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam hidup, terimakasih kepada Ibunda Tihajar dan Ayahanda Ibnu Hajar atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan doanya sehingga memberikan

kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Ranyry Banda Aceh hingga selesai.

7. Pihak- pihak sekolah MIN 9 Aceh Utara yang telah memberikan dukungan dan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
8. Kepada para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan Perpustakaan Wilayah yang telah berpartisipasi untuk peminjaman buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2019, terutama untuk Nur Maisarah, Anna Rahmi, dan Aini Safitri yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca.

Banda Aceh, 28 November 2022

Sausan Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Yang Relevan.....	12

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Media <i>Flip Chart</i>	14
1. Pengertian Media <i>Flip Chart</i>	14
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	16
3. Kriteria Media Pembelajaran	18
4. <i>Flip Chart</i> Sebagai Media Pembelajaran	19
5. Kelebihan Media <i>Flip Chart</i>	21
6. Kelemahan Media <i>Flip Chart</i>	22
B. Pembelajaran IPA	23
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	23
2. Nilai-Nilai Dalam Pembelajaran IPA.....	24
3. Ruang Lingkup IPA	24
4. Fungsi IPA	25
5. Tujuan IPA	26
6. Pokok Bahasan IPA.....	27
C. Hasil Belajar.....	34
1. Pengertian Hasil Belajar.....	34
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	37
3. Pengukuran Hasil Belajar ranah Kognitif	39

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	39
D. Penelitian Yang Relevan	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lokasi Umum Penelitian.....	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Siklus I	62
2. Siklus II	73
C. Analisis Hasil Penelitian	80
1. Aktivitas Guru	80
2. Aktivitas Siswa.....	81
3. Hasil Belajar	82

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DOKUMENTASI PENELITIAN	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Nilai Pra Tindakan.....	4
Tabel 2.1 : Aspek Tingkat Ranah Kognitif	39
Tabel 3.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru	52
Tabel 3.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	54
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	57
Tabel 3.4 : Kriteria KKM Individu	58
Tabel 3.5 : Kriteria KKM Klasikal	58
Tabel 4.1 : Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	60
Tabel 4.2 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 4.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 9 Aceh Utara 2022	61
Tabel 4.4 : Jadwal Kegiatan Penelitian	61
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	63
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	69
Tabel 4.9 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	73
Tabel 4.10 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	75
Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
Tabel 4.12 : Hasil temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	79
Tabel 4.13 : Aktivitas Guuru.....	81
Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa	82
Tabel 4.15 : Hasil Belajar.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Organ Pencernaan Hewan Ruminansia.....	28
Gambar 2.2	: Rongga Mulut	30
Gambar 2.3	: Kerongkongan (Esophagus)	31
Gambar 2.4	: Lambung	32
Gambar 2.5	: Usus Halus	33
Gambar 2.6	: Usus Besar.....	33
Gambar 2.7	: Lubang Akhir (Anus)	34
Gambar 3.1	: Diagran Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.....	47

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan	91
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Daru Dekan	92
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	93
Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	94
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	95
Lempiran 6: Lember Kerja Peserta Didik Siklus I.....	104
Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 8: Lembar Pengamatan Peserta Didik I.....	111
Lampiran 9: Lembar Soal Evaluasi Siklus I	113
Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	117
Lempiran 11: Lember Kerja Peserta Didik Siklus II	127
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	132
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Peserta Didik II.....	134
Lampiran 14: Lembar Soal Evaluasi Siklus II.....	136
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian.....	141
Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran secara luas diartikan sebagai kegiatan psikosifik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sementara secara khusus pembelajaran diartikan sebagai usaha penguasaan ilmu pengetahuan untuk menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹ Dimayati dan Mudjiono dalam Sardiman berpendapat bahwa pembelajaran adalah kegiatan terprogram yang dilakukan oleh guru dalam desain instruksional, bertujuan membuat pembelajaran secara aktif, dan menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Muhibbin Syah, pembelajaran adalah perubahan tingkah laku suatu individu yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²

Pembelajaran juga diartikan sebagai pemberdayaan potensi menjadi kompetensi bagi peserta didik. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan ditentukan oleh guru yang membantu. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran merupakan kegiatan terprogram yang berupa interaksi antara guru

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2000, h. 20-21.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, h. 92.

dan peserta didik yang kemudian dapat membawa perubahan tingkahlaku berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas siswa, membuat siswa aktif, pembelajaran yang menyenangkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut Suyono dan Hariyanto ada tujuh kriteria yang harus dimiliki guru agar mencapai pembelajaran yang ideal, yaitu: (1) Guru harus memiliki sifat antusias, merangsang dan mendorong siswa untuk maju, (2) Guru harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mata pelajaran yang diampunya, (3) Guru harus mampu memberi jaminan bahwa apa yang telah disampaikan telah mencakup semua unit bahasan, (3) Kemampuan mengajar seperti menyampaikan informasi dengan jelas serta penerapan metode mengajar yang bervariasi, (4) Mampu membuat siswa akuntabel dan memberikan harapan pada siswa, (5) Selalu memberi dukungan kepada siswa, mampu menerima masukan, dan resiko, (6) Memiliki keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik mengontrol kelas.³

Dalam pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) Terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, tentang semesta serta isinya. Idealnya pembelajaran IPA jenjang MI harus mampu membekali siswa dengan seperangkat kompetensi dan keterampilan serta nilai yang dibutuhkan pesertadidik supaya dapat mengenali diri, dan

³ Fatmawati, H., Hendrapipta, N., & Andriana, E. (2022). Pengembangan E-Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Tema Hidup Bersih dan Sehat Pada Kelas II Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), h. 18-28.

lingkungan, serta tantangan yang akan dihadapi di masa depan.

Widiana menyatakan bahwa pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran IPA di jenjang MI sangat berpengaruh terhadap minat dan kecenderungan siswa terhadap pembelajaran IPA di jenjang sekolah berikutnya. Oleh karena itu pembelajaran IPA di jenjang MI harus memberikan pengalaman langsung agar siswa mampu mengenal diri dan lingkungannya secara nyata. Pembelajaran IPA dengan pengalaman langsung dapat dilaksanakan melalui pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar IPA pada setiap jenjang yang ditempuh.

Kenyataan yang terjadi di sekolah pembelajaran IPA jenjang MI masih perlu diperhatikan dalam hal penyampaian dan penyajian materi agar lebih mudah dipahami siswa dan tercapainya hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Aceh Utara, terdapat dua kelas yaitu kelas Va dan Vb untuk penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas Va sebagai subjek penelitian, hal ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan rekomendasi dari guru. Dengan didukung oleh hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas dan siswa kelas V di MIN 9 Aceh Utara dan dibuktikan juga dengan hasil ulangan yang diperoleh oleh beberapa orang siswa pada tema ini masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 68, terdapat sebanyak 50 % siswa yang belum memenuhi KKM tersebut didukung oleh hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas dan siswa di kelas V MIN 9 Aceh Utara. Adapun hasil tes kemampuan berupa nilai ulangan siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada

tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Pra Tindakan

No	Kode Siswa	Nilai Ulangan			Jumlah	Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3			
1	AS	68	66	65	199	66,3	Tidak Tuntas
2	RN	70	68	65	203	67,6	Tidak Tuntas
3	CSR	70	70	72	212	70,6	Tuntas
4	DK	69	72	63	204	63	Tidak Tuntas
5	FK	77	65	73	215	71,6	Tuntas
6	MI	-	70	75	145	48,3	Tidak Tuntas
7	DP	75	60	60	195	65	Tidak Tuntas
8	IS	70	65	70	205	68,3	Tuntas
9	DJ	70	75	62	207	69	Tuntas
10	HU	75	65	70	210	70	Tuntas
11	ZA	69	60	57	186	62	Tidak Tuntas
12	PWD	80	80	65	225	75	Tuntas
13	ZU	80	66	60	205	68,6	Tidak Tuntas
14	FA	71	75	75	221	73,6	Tuntas
15	RM	75	60	62	197	65,6	Tidak Tuntas
16	AZ	69	60	75	204	68	Tidak Tuntas
17	MU	80	75	60	215	71,6	Tuntas
18	RN	80	75	60	215	71,6	Tuntas
19	RF	68	60	70	198	66	Tidak Tuntas
20	MF	70	70	70	210	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Utara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa, peneliti menemukan kurangnya ketersediaan media pembelajaran disekolah sehingga guru dituntut harus lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran untuk materi IPA, sehingga pada proses pembelajaran IPA siswa sulit memahami beberapa materi salah satunya yaitu materi “Organ pencernaan hewan ruminansia dan organ pencernaan manusia”, ketika proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja yang aktif dan sebagian siswa lainnya masih pasif. Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam penyediaan media pembelajaran yang akan digunakan untuk materi IPA

agar dapat menarik perhatian siswa dan memotifasi siswa dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain melakukan wawancara, juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPA di Kelas V MIN 9 Aceh Utara. Hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut: (1) Sebagian besar siswa kurang aktif ketika belajar IPA, (2) Guru masih perlu memberikan apresiasi lebih terhadap kinerja yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran IPA, (3) Guru dituntut lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran IPA. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan menarik bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIN 9 Aceh Utara.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara harfiah media pembelajaran berarti perantara penyalur pesan atau informasi ketika proses belajar.⁴ Dengan kata lain media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat menyajikan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dapat meningkatkan motifasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi

⁴ Muktar, *desain Pembelajaran Pendidikan agama Islam* (Jakarta : CV. Pustaka Gazali, 2003).h.103

sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar.⁵ Jadi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar serta motivasi siswa dalam belajar IPA sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Media berkembang sedemikian pesat dengan ragam jenisnya yang cukup banyak, dalam pemanfaatannya media dapat disesuaikan dengan kondisi, waktu, keuangan, dan materi pembelajaran. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan pembelajaran IPA di MIN 9 Utara media *Flip Chart* dianggap cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran IPA seperti yang telah diuraikan.

Media *flip chart* adalah alat bantu dalam menyampaikan materi atau informasi pada pembelajaran IPA, media *flip chart* ini menyerupai kalender yang berisi informasi pembelajaran, gambar, serta penjelasannya secara singkat. Menurut Wibawa media flip chart merupakan media yang memvisualisasikan ide atau konsep yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan dengan lisan. Informasi yang disajikan dapat berupa gambar, diagram, huruf, dan angka.⁶ Media *flip chart* terdiri dari beberapa lembar kertas yang dijepit pada bagian

⁵ Azahar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 29

⁶ Suci Kusuma dewi, Slamet Sentosa, Muzayinnah, "Penerapan Aktif *Student created Case Studies* disertai *Flip Chart* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajar 2009/2010", *Jurnal BIO-PEDAGOGI*, 2. 1 (2013), h. 91

ujungnya, penggunaannya seperti kalender.⁷ Jadi media *flip chart* merupakan alat bantu yang berbentuk seperti kalender dan didalamnya berisi materi pembelajaran yang disajikan secara ringkas dan disertai gambar yang menarik, bagan ataupun grafik dengan penggunaannya sama seperti kalender.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flip chart* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Ika Kurnia Wati.S menunjukkan bahawa penggunaan media *flip chart* pada mata pelajaran IPA dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajara IPA peserta didik. hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flip chart* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 60,15 dengan rincian frekuensi hasil belajar siswa keseluruhan yaitu: yang mendapat kategori tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa atau 6,25%, 30 orang siswa 93,75% tergolong sedang, dan yang tergolong rendah tidak ada (0%).⁸

Penggunaan media *flip chart* diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan diatas. Serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan cara menyajikan pembelajaran menarik dan lebih baik yang dilakukan guru, sehingga siswa lebih

⁷ Salim, Andi Muh. Fahresyah, Efektivitas Media Kartu Variabel dan Media Flip Chart terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri” *Indonesia Digital Journal of Mathematics and Education*, 4. 7(2017), h. 465

⁸ Ika Kurnia Wati. S, Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Al-Awwal Palembang. *Skripsi*, Palembang: Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang, 2016,h. 134.

mudah dalam memahami pembelajaran. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ **Penggunaan Media Flip Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara**”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa menggunakan media *flip chart* di MIN 9 Aceh Utara?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam peningkatkan hasil belajar IPA menggunakan media *flip chart* di MIN 9 Aceh Utara?
3. Bagaimana hasil belajar siswa Melalui penggunaan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa di MIN 9 Aceh Utara?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa menggunakan media *flip chart* di MIN 9 Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media *flip chart* di MIN 9 Aceh Utara
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa Melalui Penggunaan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa Di MIN 9 Aceh Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah

1. Mafaat Teoritis

Melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan informasi serta berkontribusi secara ilmiah bagi guru atau calon guru tentang penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan, meningkatkan pemahaman materi serta bisa menemukan cara baru yang lebih efektif dalam belajar, merasakan keseruan dalam belajar sehingga meningkatkan keaktifan, dan mendorongnya untuk memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok yang dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- b. Bagi guru, bisa menambah referensi terkait media pembelajaran agar dapat memberikan proses belajar mengajar yang lebih efektif, serta dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.
- c. Bagi sekolah, bisa memberikan informasi baru sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

E. Pengertian Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian terhadap istilah-istilah yang

terdapat dalam judul. Adapun penjelasan judul tersebut yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu cara, proses atau perbuatan memakai sesuatu (pemakaian). Menurut Salim penggunaan berarti proses menggunakan sesuatu.⁹ Jadi yang dimaksud dengan penggunaan pada penelitian ini adalah cara guru dalam menggunakan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Media *Flip Chart*

Kata media berasal dari bahasa latin yang mempunyai bentuk jamak yaitu “Medium” artinya “perantara atau pengantar”. Media merupakan wadah untuk menyalurkan informasi belajar dari guru kepada siswa. Makna media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai manusia, benda, ataupun peristiwa yang dapat membuat peserta didik memperoleh keterampilan.¹⁰ Dengan kata lain media adalah alat bantu atau segala sesuatu yang dapat menjadi perantara atau mempermudah penyampaian informasi, media bisa berupa manusia benda ataupun peristiwa.

⁹ Cicillia Sedy Setya Ardari, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal” skripsi Program studi Psikologi, Yogyakarta, (2016), h. 30..

¹⁰ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RinekaCipta, 2022), h. 1487

Menurut Azhar Pengertian media secara khusus yakni dalam proses pembelajaran media diartikan sebagai alat-alat, grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali materi atau informasi dalam bentuk visual atau verbal. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah penyalur pesan melalui alat yang bertujuan memudahkan dalam proses pembelajaran¹¹ Jadi media merupakan alat bantu untuk memudahkan penyampaian pesan atau informasi.

Flipchart adalah salah satu jenis media yang berukuran seperti kalender yang berbasis gambar, huruf, dan angka yang berkaitan dengan materi. Sedangkan menurut pendapat Daryanto media flipchart adalah rangkuman berupa skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembahasan.¹² Jadi media *flip chart* merupakan media pembelajaran yang berbentuk seperti kalender, bisa dibolak-balik, bisa ditempel atau diletakkan di meja, praktis dan mudah dibawa kemana-mana yang berisi gambar, tulisan, angka yang disajikan dalam berbagai macam warna dan desain.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹³ Adapun hasil belajar menurut

¹¹ Ma'ruf, Sahal Imam, and Muhammad Salsabila Zamhari. "Model Pembelajaran Scramble." *Model Pembelajaran Scramble* (2018): h. 1-6.

¹² DRS. Syaiful Bahri Djamarah dan DRS. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, Cet: 1, 1997, h.136

¹³ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Sumatera Selatan: Tunas Gemilang, 2014), h. 39.

Bloom yakni mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik..¹⁴ Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mempelajari pembelajaran IPA baik berupa nilai, sikap siswa, pola pikir maupun keterampilan yang didapati siswa setelah melalui proses pembelajaran.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian penggunaan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar pada dasarnya bukanlah penelitian yang benar-benar baru, karena sebelumnya juga sudah ada peneliti yang mengkaji tentang hal yang serupa. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan penulisan dan penekanan pada penelitian ini harus berbeda dengan penelitian yang dibuat sebelumnya, berdasarkan pengamatan peneliti menemukan beberapa karya yang memuat tentang media pembelajaran *flip chart*, antara lain:

Berikut ini akan disajikan kutipan hasil karya ilmiah yang dilakukan oleh:

- 1) Ika Kurnia Wati. S yang berjudul “ *Penggunaan Media Flip Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajaran ketika penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran IPA di kelas V.”¹⁵

Persamaan penelitian ini yaitu dari variabel bebas dan variabel

¹⁴ Ika Kurnia Wati. S, Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Al-Awwal Palembang. *Skripsi*, Palembang: Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang, 2016,h. 72.

¹⁵ Ika Kurnia Wati. S,...h.177.

terikat, yakni penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Ika Kurnia Wati.S dengan yang peneliti lakukan terletak pada subjek, objek, dan materi. Pada penelitian terdahulu dilakukan Pada siswa kelas V di MIN Al-Awwal Palembang untuk materi Organ Tubuh Manusia. sedangkan peneliti melakukannya pada siswa kelas V di MIN 9 Aceh Utara untuk materi Organ Pencernaan Manusia.

- 2) Uswatun Hasanah yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Mts Negeri 3 Jakarta*”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada konsep pembahasan Penyimpangan Sosial”.¹⁶

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *flip chart* dan hasil belajar. kemudian perbedaannya terletak pada variabel bebas dan varibel terikat, subjek, objek, mata pelajaran serta jenis penelitian. Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian eksperimen sedangkan yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemudia pembatasan masalah pada penelitian terdahulu yaitu “rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jakarta” sedangkan pembatasan masalah pada penelitian yang saya lakukan adalah “ penggunaan media dalam pembelajaran IPA,, dan peningkatan hasil belajar

¹⁶ Uswatun Hasanah, Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeru 3 Jakarta. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015,h. 62.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media *Flip Chart*

1. Pengertian Media *Flip Chart*

Yang dimaksud dengan pengertian media adalah alat bantu atau perantara dalam penyampaian informasi. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁷ Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.¹⁸ Jadi media merupakan alat atau sesuatu yang dapat membantu mengantarkan informasi dari pengirim kepada penerima.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari buku, taperecorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide

¹⁷ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 120.

¹⁸ Nurul Hidayah, Rifky Khumairo Ulva, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran", *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4. 1 (2017), h. 36.

(gambar bingkai), foto.gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁹ Dengan demikian media itu bisa berupa apa saja yang dapat mengantarkan informasi dari pengirim agar lebih mudah diterima atau dipahami oleh penerima.

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.²⁰ Dengan kata lain media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk membantu menyalurkan atau menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah dipahami.

Dalam dunia pendidikan penggunaan media memang berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh dua komponen utama yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.²¹ Menurut Dale pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal tersebut memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran terhadap hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret.²² Oleh karena itu, alat/media dapat membantu mempertinggi kualitas proses belajar siswa yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 4

²⁰ Muflihah, "Pendidikan; Dealektika Media dan Komunikasi", *Jurnal Elementary*, 2. 2 (2014), h. 238-239.

²¹ Muhammad Ali, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik", *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5. 1 (2013), h. 18.

²² I Pt. Eka Putra Aryawan, Ndara T. Renda, Ni. Wyn. Rati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power of Two berbantuan Media Belajar Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika", *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2. 1 (2014), h. 4.

yang diinginkan.²³ Jadi penggunaan media sangat membantu dalam proses penyampaian materi oleh guru untuk siswa agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan-pesan atau informasi terkait dengan pendidikan, berupa buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, foto, gambar, grafik, diagram, televisi, komputer, game education dan sejenisnya yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Sebagai sarana bantu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, 2. Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan, 3. Mempercepat proses belajar, 4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, 5. Mengkonkretkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.²⁴

Manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut; 1. Menyamakan persepsi siswa. dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka siswa akan memiliki

²³ Ujeng, Sarjan N. Husain, Ritman Ishak Paudi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpes Siney", Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4. 6 (2013), h. 187.

²⁴ Ujeng, Sarjan N. Husain, Ritman Ishak Paudi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpes Siney", Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4. 6 (2013), h. 187.

persepsi yang sama, 2. Mengkonkretkan konsep-konsep abstrak. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem pemerintahan, perekonomian, berhembusnya angin, dan sebagainya, 3. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalkan guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang buas, gunung meletus, lautan, kutub utara, dan sebagainya, 4. Menampilkan objek yang terlalu besar dan terlalu kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai kapal laut, pesawat udara, pasar, bakteri, semut, nyamuk dan lain-lain, 5. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Seperti memperlihatkan lintasan peluru, melesatnya anak panah dan sebagainya, 6. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, 7. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran sangat bermanfaat baik bagi guru maupun siswa, yang mana media pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan mudah dan membantu siswa dalam memahami materi-materi yang sulit, melalui media pembelajaran dapat menyamakan persepsi siswa terkait materi yang diajarkan, dan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga akan mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

²⁵ Diana Aprisinta, "Pengaruh Media Pembelajaran Tiga Dimensi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X", *Jurnal Akademis dan Gagasan Matematika*, 2. (2015), h. 69.

3. Kriteria Media Pembelajaran

Pemilihan media akan menentukan ketepatan jenis media yang akan digunakan, dan sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam menentukan ketepatan media yang akan dipersiapkan dan digunakan melalui proses pengambilan keputusan adalah berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh media termasuk kelebihan serta karakteristik media yang bersangkutan dihubungkan dengan berbagai komponen pembelajaran.²⁶ Dengan kata lain dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan harus memperhatikan kriteria-kriteria tertentu seperti kesesuaian media dengan materi, media harus menarik dan sebagainya dengan memperhatikan kelebihan media tersebut.

Dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan faktor keamanan. Media yang digunakan harus aman bagi guru dan siswa. hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung dengan aman dan lancar (untuk menghindari kecelakaan dalam proses pembelajaran). Media pembelajaran yang bagus, kuat dan aman akan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran, siswa akan bisa mengeksplor media tersebut secara maksimal untuk memahami materi pembelajaran.

Selain faktor keamanan, dalam pemilihan media juga terdapat kriteria yang perlu diperhatikan guru. Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran menurut pendapat Sudjana yaitu: 1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, 2. Dukungan terhadap isi pembelajaran,

²⁶ Abidin, Zainul. "Penerapan pemilihan media pembelajaran." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1.1 (2017): h. 9-20.

3. Kemudahan memperoleh media, 4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, 5. Tersedianya waktu untuk menggunakannya, 6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa. Sependapat dengan Sudjana, kriteria pemilihan media menurut Musfiqon yaitu, 1. Kesesuaian dengan tujuan, 2. Ketepatangunaan, 3. Keadaan peserta didik, 4. Ketersediaan, 5. Biaya kecil, 6. Keterampilan guru.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli tentang kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media adalah yang dapat mempertimbangkan optimasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga rujukan dan kriteria utama memilih media adalah kontribusi media dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

4. *Flip Chart* Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam Azhar Arsyad media dikelompokkan kedalam delapan jenis, salah satunya adalah media papan pajang. Media pajang umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media ini meliputi papan tulis, papan magnet, papan kain, papan buletin, dan *flip chart*.²⁸ *Flip chart* merupakan lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender, berukuran agak besar yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.²⁹ Dengan demikian media *flip chart* ini dapat dikatakan

²⁷ Nurul Hidayah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo", Jurnal UNESA (2013), h. 6.

²⁸ Azhar Arsyad, ...h. 21.

²⁹ Erik Wahyudin, "Pengaruh Media Flipchart terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang", Jurnal PAUD Agapedia, 1. 2 (2017), h. 137.

media yang berisikan gambar atau materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk kalender besar agar dapat dijangkau oleh penglihatan siswa.

Menurut Hosnan, *flip chart* merupakan lembar kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat dilihat bersama-sama. *Flip chart* terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujung atas dijepit. Pada saat akan menggunakan chart lembar kedua dan seterusnya, *chart* bagian depan digulung ke belakang atau dilepas.³⁰ Tak jauh berbeda dengan pendapat Hosnan, Kustandi menyatakan bahwa *flip chart* adalah lembar kertas yang berisikan bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik.³¹

Susila dan Riyana mengemukakan bahwa *flip chart* merupakan salah satu media cetakan yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya yang relatif mudah dan efektif karena media *flip chart* dijadikan media penyampai pesan pembelajaran secara terencana maupun secara langsung dan menjadikan percepatan ketercapaian tujuan dengan menghemat waktu bagi guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis.³² Penggunaan *flip chart* pesan atau isi materi dapat disampaikan secara bertahap yaitu dengan cara membalikkan gambar satu per satu, tiap gambar atau pesan yang akan disampaikan

³⁰ Hayatun Fitri, Abdul Wahab Abdi, M. Yusuf Harun, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card dan Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Vol. 2. 4 (2017), h. 47

³¹ Andri dan Didin Syafrudin, "Pengaruh Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 1. 1 (2015), h. 3-4

³² Andhika Yoga Prasetyo, Triyono, Imam Suyanto, "Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD FKIP UNS*, 3. (2013), h. 2.

diletakkan pada lembar kertas yang berbeda.³³ Dengan demikian *flip chart* merupakan media pembelajaran yang efektif dan mudah digunakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran *flip chart* adalah sebuah media pembelajaran yang bentuknya menyerupai album atau kalender, didalamnya terdapat materi pembelajaran dapat berupa gambar, konsep, simbol dan lain sebagainya yang dimuat dalam lembaran-lembaran kertas yang tersusun secara sistematis dan pada bagian atas diikat atau dijepit, cara penggunaannya dapat dengan membalikkan satu persatu atau menggulungnya kebelakang ataupun dapat dilepaskan.

5. Kelebihan Media *Flip Chart*

Menurut Susilana kelebihan dari media pembelajaran *Flip Chart* adalah

1. Mampu menyajikan pesana pembelajaran secara ringkas dan praktis.
2. Dapat digunakan didalam ruangan dan di luar ruangan.
3. Bahan pembuatan relatif murah.
4. Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*).
5. Meningkatkan motivasi dan belajart siswa.

Berdasarka poin-poin diatas maka disimpulkan media *flip chart* mempunyai kelebihan dari segi harga yang relatif lebih murah yang artinya sekolah mana saja bisa menyediakan media ini di tempatnya, kemudian penggunaannya yang mudah disimpkan dan dibawa kemana-mana, dan penyajian

³³ Salim, Andi Muh. Fahresyah, "Efektivitas Media Kartu Variabel dan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri", Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, 4. 7, (2017), h. 465.

pesan dalam media dapat disajikan secara ringkas disesuaikan dengan kemampuan dan kreativitas guru, oleh sebab itu media *flip chart* juga bisa melatih atau meningkatkan keaktifitas guru dalam menyajikan pesan pembelajaran ketika merancang media *flip chart*.

6. Kelemahan Media *Flip Chart*

Kelemahan media pembelajaran *flip chart* menurut Indriana antara lain sebagai berikut:

1. Hanya bisa digunakan untuk kelompok siswa yang berjumlah 30 orang
2. Penyajiannya harus sesuai dengan jumlah dan jarak maksimum siswa yang melihat media papan balik (*flip chart*)
3. Tidak tahan lama karena berbahan dasar kertas.

Berdasarkan poin-poin di atas media *flip chart* memiliki kekurangan dari segi ketahanan media itu sendiri, karena media berbahan dasar kertas jadi bisa mudah rusak jika tidak disimpan dengan baik, kemudian media ini hanya cocok digunakan untuk siswa yang jumlahnya sedikit yakni maksimal 30 orang siswa dan dengan jarak tertentu, jika jarak media terlalu jauh dengan siswa maka penggunaan media tidak akan efektif.

Cara mendesain media *flip chart* menurut Susilana, adalah sebagai berikut:

1. Tentukan tujuan pembelajaran
2. Menentukan bentuk papan media *flip chart*
3. Membuat ringkasan materi dan menyiapkan gambar-gambar yang diperlukan.
4. Merancang draft kasar (sketsa)

5. Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.³⁴

Berdasarkan poin-poin di atas terlihat bahwa pembuatan media relatif lebih mudah dengan penggunaan materi atau pesan yang akan dicantumkan pada media dan juga ukuran media tergantung pada guru yang merancang, dengan demikian seberapa menariknya media ini sangat ditentukan oleh kreativitas seorang guru dalam merancang media.

B. Pembelajaran IPA

1. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang segala gejala-gejala melalui proses ilmiah yang dibangun dari sikap ilmiah hasil dari produk ilmiah yang tersusun dari tiga komponen penting yakni konsep, prinsip, dan teori secara universal. Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang fenomena alam meliputi produk dan proses. IPA adalah dunia alamiah atau zat, baik berupa makhluk hidup maupun benda-benda mati yang dapat diobservasi.

Mata pelajaran IPA tergolong mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar peserta didik, selama ini proses belajar kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk.

³⁴ Desi Eka Pratiwi, Mulyani, "Penerapan Media Papan Balik (Flip Chart) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal PGSD UNESA, 1. 2 (2013), h. 4-5.

2. Nilai-Nilai dalam Pembelajaran IPA

Berikut nilai-nilai dalam pembelajaran IPA yaitu mencakup nilai praktis, nilai intelektual, nilai social, budaya, ekonomi dan politik, dan juga nilai keagamaan. 1. Nilai praktis adalah penemuan IPA telah melahirkan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. 2. Nilai intelektual merupakan metode ilmiah yang telah diterapkan IPA yakni kemampuan, keterampilan, ketekunan dan juga melatih manusia mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional, 3. Nilai social, budaya, ekonomi, dan politik, yang terdapat dalam pembelajaran IPA mempengaruhi kemajuan IPA dan teknologi suatu bangsa, menyebabkan bangsa tersebut memperoleh kedudukan yang kuat dalam bidang social, ekonomi, budaya dan politik, 5. Nilai keagamaan, merupakan bagi ilmuwan yang beragama dengan mempelajari IPA akan mempertebal keimanannya, karena antara agama dan pikirannya didukung oleh fenomena-fenomena alam sebagai manifest dari kebesaran Tuhan.³⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA terdapat nilai-nilai yang dapat diperoleh siswa ketika belajar IPA, yang tentunya nilai-nilai tersebut dapat membantu siswa dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai seorang hamba dan sebagai seorang manusia yang hidup bermasyarakat.

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA MI meliputi aspek-aspek berikut: 1. Makhluk hidup dan proses kehidupannya, meliputi: manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya

³⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet V, h. 112

dengan lingkungan serta kesehatan, 2. Benda atau materi sifat-sifat kegunaanya, meliputi: cair, padat dan gas, 3. Energy dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 3. Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA adalah alam semesta yang berarti termasuk didalamnya bumi, manusia, hewan, dan tumbuhan, lingkungan, benda-benda beserta sifat, fungsi atau kegunaanya, beserta energi dan perubahannya dan juga teknologi. Yang intinya semua yang berkaitan dengan kehidupan manusia bahkan manusia itu sendiri dan yang ada di alam semesta akan dipelajari pada pembelajaran IPA.

4. Fungsi IPA

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi IPA memiliki fungsi menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah, mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi, menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.³⁷

Dengan demikian fungsi dari pembelajaran IPA berkaitan dengan nilai-nilai dari pembelajaran IPA itu sendiri, yang mana pembelajaran IPA dapat menanamkan keyakinan terhadap tuhan karena dalam pembelajaran IPA kita bisa mengetahui fenomena-fenomena alam yang menunjukkan kebesaran tuhan. Selain

³⁶ E. Mulyasa, ... h.124.

³⁷ Trinto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Iplementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 138.

itu orang yang mempelajari IPA juga akan melatih manusia dalam mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional, dan ini merupakan hasil dari metode ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran IPA. Kemudian dengan mempelajari IPA membuat manusia terus maju yang sehingga sampai zaman yang penuh dengan teknologi seperti sekarang, karena IPA mempelajari tentang alam maka bisa menjadi bekal bagi manusia dalam hidup bermasyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

5. Tujuan IPA

IPA MI merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencitai dan menghargai kebesaran Tuhan YME. Maka berikut tujuan pembelajaran IPA bagi peserta didik yaitu: 1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME, 2. mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA, 3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran saling membutuhkan anatara IPA, lingkungan dan teknologi, 4. Mengembangkan keterampilan proses, 5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara alam, 6. Memperoleh bekal pengetahuan konsep IPA sebagai bekal dasar untuk pendidikan ke SMP/MTSN.

Dengan demikian pembelajaran IPA yang dipelajari di sekolah siswa dapat lebih mengenali dirinya dan lingkungannya dan diharapkan siswa dapat mengerti bahwa pentingnya mempelajari materi pembelajaran IPA dalam menjalani kehidupan sehari-hari, untuk membantu mengenali diri dan menjaganya dalam kehidupan sehari-hari.

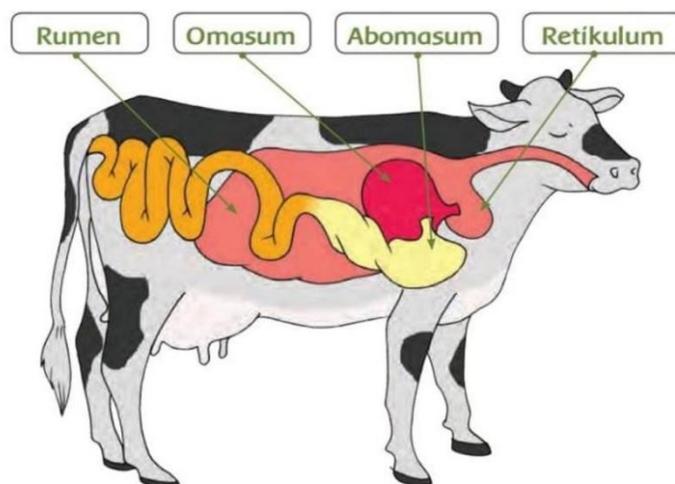
6. Pokok Bahasan IPA

Berdasarkan buku panduan yang ada di sekolah materi IPA yang diajarkan merupakan Materi kelas V, Tema 3: Makanan sehat, Subtema 1: bagaimana tubuh mengolah makanan. KD 3.3 menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia dan memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. KD 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia.

1. Organ pencernaan pada hewan ruminansia

Hewan ruminansia adalah kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak. Contohnya sapi, kerbau, rusa, domba, kambing, kijang. Organ pencernaan pada hewan ruminansia sebagai berikut mulut, kerongkongan, rumen, retikulum, omasum, abomasum (perut masam), usus halus, usus besar, rectum, dan anus.

Mekanisme pencernaan pada hewan ruminansia contohnya sapi, makanan seperti rumput pertama kali masuk kedalam mulut sapi. Di dalam mulut terdapat rongga-rongga pencernaan seperti yaitu gigi sapi yang tersusun dari gigi seri, berguna untuk memotong makanan dan gigi geraham untuk mengunyah makanan, lidah untuk merenggut rumput (makanan) dan mendorong makanan yang sudah dikunyah menuju lambung, saliva merupakan cairan enzim khusus yang dihasilkan oleh kelenjar khusus pada sapi yang kemudian disalurkan kedalam rongga mulut. Saliva berperan dalam pencernaan kimiawi.



Gambar 2.1 Organ Pencernaan Hewan Ruminansia.

Lambung sapi berbeda dengan lambung manusia, ukurannya jauh lebih a

- a. Rumen (perut besar) adalah tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba (bakteri). Disini makanan dicerna hingga menjadi bubur dengan gerakan mengaduk yang dilakukan oleh dinding rumen. Pada saat sapi beristirahat, makanan kembali kemulut dan dikunyah kembali. Setelah dikunyah untuk kedua kalinya, makanan masuk keretikulum (perut jala).
- b. Reticulum (perut jala) merupakan tempat makanan kembali mengalami proses fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob dan protozoa. Di dalam bagian perut ini terjadi proses absorbs dan penyaringan benda-benda asing yang masuk bersama makanan sehingga tidak masuk ke omasum (perut kitab).
- c. Omasum (perut kitab) merupakan tempat dimana makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan. Selanjutnya makanan masuk ke abomasum.

- d. Abomasum (perut masam) adalah perut yang biasanya disebut dengan lambung, di sini makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan pepsin yang dihasilkan oleh abomasum.

Setelah melewati seluruh proses pencernaan makanan di dalam abomasum, makanan bergerak menuju usus halus. Panjang usus halus seekor sapi dewasa dapat mencapai 40 meter. Di dalam usus halus terjadi proses absorpsi dan fermentasi. Selanjutnya, sisa-sisa makanan akan dikeluarkan melalui anus.

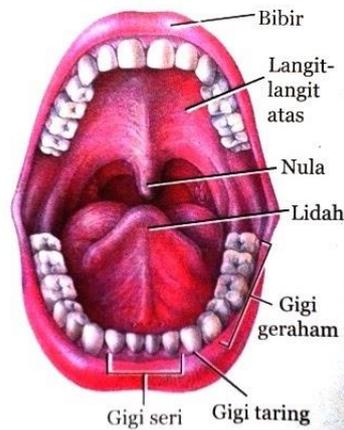
2. Organ pencernaan pada manusia

Pencernaan adalah proses melumatkan makanan yang semula kasar menjadi halus. Makanan yang sudah dicerna telah diubah menjadi sari makanan dalam bentuk yang lebih halus sehingga mudah diserap oleh pembuluh darah. selanjutnya oleh pembuluh darah, sari makanan tersebut diedarkan keseluruh tubuh. Proses pencernaan makanan pada manusia dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pencernaan mekanik, yaitu proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi halus dengan cara menghancurkannya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi didalam mulut
- b. Pencernaan kimiawi, yaitu proses pencernaan makanan dengan bantuan enzim-enzim pencernaan yang berlangsung didalam mulut, lambung dan usus. Tujuan pencernaan dengan bantuan enzim adalah mengubah zat-zat makanan sehingga mudah diserap oleh tubuh.

Organ penyusun sistem pencernaan pada manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Berikut penjelasannya:

1) Mulut



Gambar 2.2 Rongga Mulut

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Berikut organ-organ mulut dan fungsinya:

a. Lidah

Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk membantu mengunyah dan menelan makanan menuju ke kerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam menelan makanan. Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelium dengan banyak mengandung kelenjar lendir (makossa).

b. Gigi

Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. Tulang gigi terbuat dari detin yang tersusun dari kalsium karbonat. Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat.

c. Kelenjar ludah

Kelenjar ludah menghasilkan ludah dan air liur (saliva). Ludah berfungsi untuk memudahkan menelan makanan.

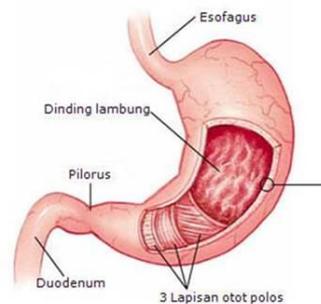
2) Kerongkongan (Esofagus)



Gambar 2.3 Kerongkongan (Esophagus)

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltic, yaitu gerakan meremas-remas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. Makanan ada di dalam kerongkongan hanya sekitar enam detik. Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan.

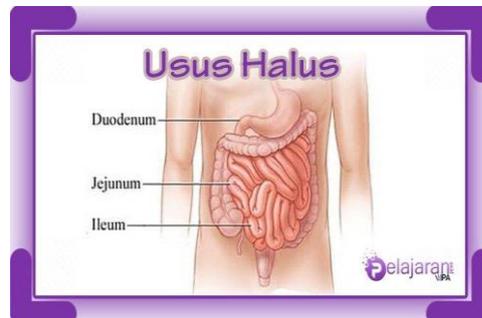
3) Lambung



Gambar 2.4 Lambung

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCL) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung. Dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding dari pepsin. Pada bayi, lambung menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang berfungsi mengumpulkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecahkan lemak dalam susu.

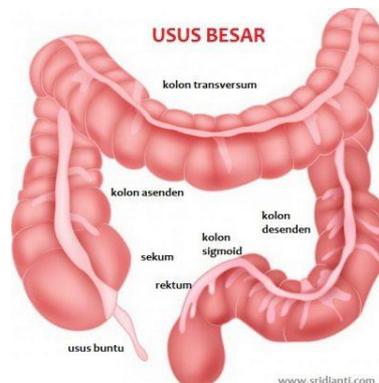
4) Usus halus



Gambar 2.5 Usus Halus

Usus halus terbagi menjadi 3 bagian yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu

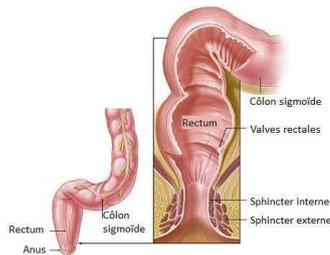
5) Usus besar



Gambar 2.6 Usus Besar

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichiacoli*), serta melakukan gerakan peristaltic untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichiacoli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

6) Anus



Gambar 2.7 Lubang Akhir (Anus)

Anus merupakan lubang akhir dari saluran pencernaan makanan. Pada anus tidak terjadi penyerapan sari makanan, anus berfungsi mengeluarkan sisa makanan yang tidak diserap oleh tubuh, seperti feses (tinja) dan gas (berupa kentut). Feses akan didorong oleh otot-otot polos menuju ke anus, sebelum akhirnya dibuang keluar tubuh. Proses pembuangan feses ini dinamakan defekasi. Cairan yang tidak digunakan akan dibuang melalui lubang kemih berupa air seni.

Organ pencernaan yang sehat juga didukung oleh gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat membuat kita menyadari pentingnya kesehatan dan menghindarkan kita dari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan

bimbingan dari seorang pendidik atau guru.³⁸ Dengan demikian belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui bimbingan atau pendidik yaitu seorang guru.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³⁹ Oleh karena itu belajar merupakan segala proses yang dialami seseorang dalam kehidupannya yang dapat merubah perilakunya untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Burton dalam Usman dan Setiawati, berpendapat bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁰ Sejalan dengan penjelasan tersebut, Hamiya menyatakan belajar merupakan suatu proses perubahan pribadi atau perilaku seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, aspek-aspek lain yang ada pada diri individu tersebut. Selain itu menurut Siahan, bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 1-2.

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta Cipta, 2013), h.2

⁴⁰ Ahmad Susanto,...h. 7.

bertingka laku yang baru berdasarkan pengalaman dan latihan.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segala perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang disebabkan oleh latihan, bimbingan dan pengalaman hidupnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan dan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah kegiatan berinteraksi dan berproses yang dilakukan oleh individu terhadap individu lain maupun individu dengan lingkungannya yang menghasilkan suatu perubahan baik perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu tersebut.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.⁴² Dengan kata lain hasil belajar merupakan apa saja yang diperoleh atau didapatkan oleh seseorang setelah melalui proses belajar tertentu baik itu dari segi tingka laku maupun segi kognitif.

Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang

⁴¹ Ajeng Navy Intan Anggraini, Suprayitno, ... h. 27.

⁴² Ariska Destia Putri, Syofnidah Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan", *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4. 1 (2017), h. 4

berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴³ Dengan kata lain hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mempelajari materi tertentu.

Purwanto, menyatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat belajar. Perubahan tingkah laku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁴ Jadi hasil belajar merupakan perubahan yang didapat oleh siswa dalam tiga aspek tersebut yang diperoleh dari mengikuti pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tentang konsep belajar dan hasil belajar di atas, dapat dipahami dan disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar, perubahan yang terjadi dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu setelah melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Menurut Bloom bentuk perilaku yang berhubungan dengan hasil belajar terbagi menjadi tiga domain, yaitu:

1. Domain Kognitif, berkenaan dengan kemampuan intelektual atau

⁴³ Ariska Destia Putri, Syofnidah Ifrianti,...h. 12.

⁴⁴ I Made Suryanta, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble berbantuan Media Gambar Animasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar”, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2. 1 (2014), h. 3.

kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecah masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Domain Afektif, berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi.

Domain ini merupakan kelanjutan dari domain kognitif. Artinya seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi. Menurut Krathwohl dan kawan-kawan dalam bukunya *Taxonomy Of Educational Objectives: Affective Domain*, domain afektif memiliki tingkatan, yaitu: penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi/mengatur diri, dan karakterisasi nilai atau pola hidup

3. Domain Psikomotorik, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan-gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, musik, pendidikan jasmani dan olah raga, atau mungkin pendidikan agama yang berkaitan dengan bahasan tentang gerakan-gerakan tertentu, termasuk juga pelajaran bahasa. Domain psikomotorik berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang. Ada lima tingkatan yang termasuk ke dalam domain ini, yaitu: keterampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan dan keterampilan naturalisasi.⁴⁵

⁴⁵ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 38-42.

3. Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan berfikir. Menurut Benyamin S. Bloom, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar terdiri dari enam aspek, berikut ini:

Tabel 2.1 Aspek Tingkat Ranah Kognitif

Ranah Kognitif	Kata Operasional
Mengingat(C1)	Menyebutkan, mengidentifikasi, menunjukkan, memberi nama, menyusun daftar, menggaris bawahi, menjodohkan, memilih, memberi definisi, menyatakan, membaca, menyadap, mengenal, mengutip, menerbitkan, meninjau, mentabulasi, memberi kode, menulis, menghafal, mencatat, meniru
Memahami(C2)	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, megubah, memberi contoh, menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, menerangkan, menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan, menceritakan, mengemukakan, mengartikan, menerangkan, membedakan, menafsirkan, menghitung
Mengaolikasikan(C3)	Menentukan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan, membuktikan, menghasilkan, meragakan, melengkapi, menyesuaikan, menemukan, menghubungkan, menerapkan, mensimulasikan, menjalankan, mengoprasikan, membangun, membiasakan.

Menganalisis(C4)	Memecahkan, menegaskan, menganalisis, menyimpulkan, menjelajah, mengaitkan, mengedit, menemukan, menyeleksi, mengoreksi, mendeteksi, menelaah, mengukur, membangunkan, mendiagnosis, memfokuskan memadukan,
Mengevaluasi (C5)	Mengevaluasi, mengkritik, menilai, memberi argumentasi, memutuskan, memperjelas.

Berdasarkan penjelasan aspek tingkatan ranah kognitif menurut Bloom diatas, maka kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kemampuan tingkat rendah yang terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3) yang dapat diterapkan di sekolah dasar, kemudian kemampuan tingkat tinggi yang terdiri dari analisis (C4), sintesis (C5) dan Evaluasi (C6) yang dapat diterapkan di menengah atas atau perguruan tinggi. Pada penelitian tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif peserta didik adalah tes pencapaian berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda atau multiple choice

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim Purwanto, dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut dengan faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain, faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu atau kita sebut faktor social, yang termasuk faktor social antara lain, faktor keluarga (rumah tangga), guru dan cara

mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁴⁶

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Perhatian orang tua yang kurang terhadap anak dan kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal/dalam diri

⁴⁶ Amad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Jurnal TA'DIB, Vol. 16. 1 (2011), h. 125

⁴⁷ Ahmad Susanto, ...h. 24

individu meliputi motivasi belajar, ketekunan, kecerdasan, minat belajar, pertumbuhan dan perkembangan serta kondisi fisik dan kesehatan. Kemudian faktor eksternal/luar diri individu meliputi faktor lingkungan belajar, gaya belajar, orang tua, guru, sekolah, teman, masyarakat, alat yang digunakan untuk belajar dan gaya mengajar guru.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian penggunaan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar pada dasarnya bukanlah penelitian yang benar-benar baru, karena sebelumnya juga sudah ada peneliti yang mengkaji tentang hal yang serupa. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan penulisan dan penekanan pada penelitian ini harus berbeda dengan penelitian yang dibuat sebelumnya, berdasarkan pengamatan peneliti menemukan beberapa karya yang memuat tentang media pembelajaran *flip chart*, antara lain:

Berikut ini akan disajikan kutipan hasil karya ilmiah yang dilakukan oleh:

- 3) Ika Kurnia Wati. S yang berjudul “ *Penggunaan Media Flip Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajaran ketika penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran IPA di kelas V.”⁴⁸

Persamaan penelitian ini yaitu dari variabel bebas dan variabel terikat, yakni penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

⁴⁸ Ika Kurnia Wati. S,...hal.177.

perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Ika Kurnia Wati.S dengan yang peneliti lakukan terletak pada subjek, objek, dan materi. Pada penelitian terdahulu dilakukan Pada siswa kelas V di MIN Al-Awwal Palembang untuk materi Organ Tubuh Manusia. sedangkan peneliti melakukannya pada siswa kelas V di MIN 9 Aceh Utara untuk materi Organ Pencernaan Manusia.

- 4) Uswatun Hasanah yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Mts Negeri 3 Jakarta*”, dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS paad konsep pembehasan Penyimpangan Sosial”.⁴⁹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *flip chart* dan hasil belajar. kemudian perbedaannya terletak pada variabel bebas dan varibel terikat, subjek, objek, mata pelajaran serta jenis penelitian. Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian ekperimen sedangkan yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemudia pembatasan masalah pada penelitian terdahulu yaitu “rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 3 Jakarta” sedangkan pembatasan masalah pada penelitian yang saya lakukan adalah “ penggunaan media dalam pembelajaran, media *flip chart*, dan peningkatan hasil belajar”

- 3). Firma Rilwana yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon*”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifitasan terhadap hasil

⁴⁹ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeru 3 Jakarta. Skripsi*, Jakarta: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015,h. 62.

belajar ketika penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran geografi”

Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan media *flip chart* dan hasil belajar. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada subjek, objek, dan materi. Jadi berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil belajar jika menggunakan media *flip chart* dengan tidak menggunakan media *flip chart*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat keefektivan belajar jika menggunakan media *flip chart* hal ini ditunjukkan dengan hasil angket yang diperoleh yakni kebanyakan siswa setuju dalam penerapan media *flip chart* dalam proses pembelajaran.⁵⁰

- 4). Liyana yang berjudul “ *Pengaruh Mondel Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Aksara Lampung Kelas V MIN 9 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran aksara lampung.*”

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *flip chart* dan hasil belajar. kemudian perbedaannya terletak pada variabel bebas dan variabel teriat, subjek, objek, dan mata pelajaran serta jenis penelitian. Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian eksperimen sedangkan yang peneliti lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan

⁵⁰ Firman Rilwana, Efektivitas Penggunaan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011, h. 54.

hasil penelitian terdahulu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media flip chart memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran aksara Lampung kelas V MIN 9 Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan pengumpulan dan analisis data melalui pengolahan data yang diperoleh dari hasil uji - t yaitu $T_{hitung} = 2,204 > T_{tabel} = 2,005$, maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hasil pengujian hipotesis dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.⁵¹

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan media *flip chart* dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa media *flip chart* merupakan media yang efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵¹ Liyana, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Aksara Lampung Kelas V MIN 9 Bandar Lampung. *Skripsi*, Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung, 2018, h. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.⁵² Penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan dan tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi di kelas.

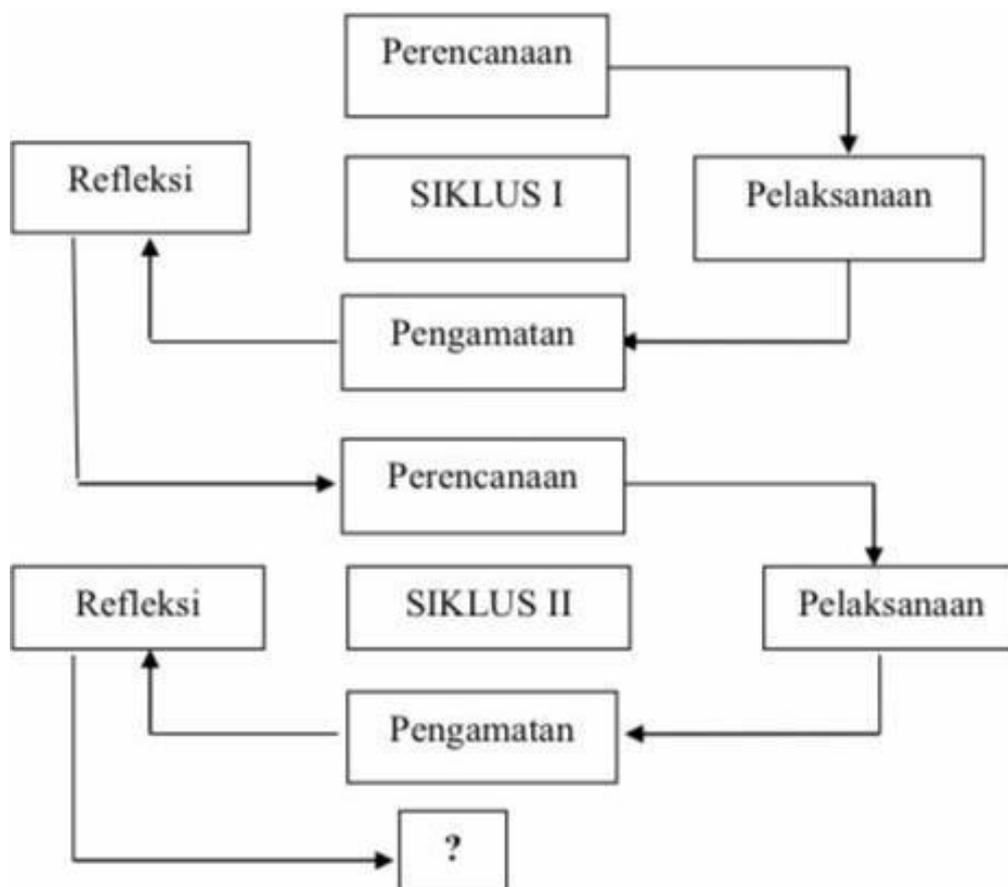
Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan kegiatan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar di kelas.⁵³ Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.95.

⁵³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.46

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah bentuk siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto,dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012),h.19.

Adapun dalam pelaksanaannya setiap siklus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap awal yang disusun sebelum proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan untuk menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.⁵⁵ Perencanaan yang peneliti lakukan adalah menyusun semua rencana yang akan diberikan kepada siswa dikelas. Adapun tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran menggunakan bantuan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP dan LKPD
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyusun tes
- e. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- f. Menunjuk pengamat

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan atau tindakan adalah proses pembelajaran dilaksana dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan.⁵⁶ Guru harus mentaati perencanaan

⁵⁵ Hamzah B,dkk., *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h.86.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...h. 9.*

yang telah disusun, maka tindakan ini dilakukan secara sadar dan terkontrol. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini peneliti akan mengimplementasikan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran siklus I berpedoman sesuai RPP yang dirancang. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberi soal tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan tindakan pada siklus I, demikian seterusnya hingga pada siklus akhir.

3. Observasi / pengamatan

Observasi adalah sebuah proses pengamatan melalui proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam gambaran perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁷ Yang diamati pada tahap ini adalah keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini pengamat mencatat semua temuan atau hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik aktifitas siswa maupun aktifitas guru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dan guru kelas V untuk mengamati aktivitas guru. Hasil pengamatan akan bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika guru

⁵⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selembang Humanika, 2013), h.131.

sudah selesai melaksanakan tahapan pelaksanaan dan observasi. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kembali hasil-hasil yang diperoleh. dalam tahapan ini jika hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melanjutkan siklus yang kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas Va MIN 9 Aceh Utara. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, saat pembelajaran berlangsung yang dimulai pada pagi hari pukul 08.00 sampai dengan 09.10.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V/a MIN 9 Aceh Utara yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tema 3 Makanan Sehat tentang sistem pencernaan hewan dan manusia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru ini dilakukan oleh Ibu Ruslinayani S.Pd yang bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peneliti (guru) dalam proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru berisi instrument kegiatan

awal, inti, dan akhir (penutup). Pengamat akan memperhatikan guru pengajar, kemudian memberikan nilai dengan membubuhkan *Check-list* pada salah satu kolom nilai.

2. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat PGMI yang bernama Anna Rahmi sebagai pengamat. Pengamat ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa berisi instrument kegiatan awal, inti, dan akhir (penutup). Pengamat akan memperhatikan siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas, kemudian memberikan nilai dengan membubuhkan *Check-list* pada salah satu kolom nilai.

3. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi.⁵⁸ Pada tahap ini siswa diberikan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban untuk dapat mengetahui tingkat kemampuannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dalam bentuk soal *multiple choice* sebanyak 15 soal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Tes akan diberikan pada tahap akhir pembelajaran.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁸ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia,2008), h.7.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dan penyampaian materi IPA menggunakan media *flip chart*. Lembar ini akan diisi oleh pengamat saat pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi ini dengan membubuhkan *Check-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan kolom yang diamati sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktifitas Guru.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa					
2	Guru mengkondisikan kelas untuk duduk yang rapi dan merapikan pakaian					
3	Guru melakukan absensi kepada siswa					
4	Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat					
5	Guru menyampaikan tujuan belajar kepada siswanya					
6	Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar					

	semangat dalam mengikuti pembelajaran					
7	Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan hewan ruminansia melalu media <i>flip chart</i> .					
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.					
9	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia.					
10	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”					
11	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi hasil kerja kelompoknya.					
12	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing-siswa membimbing pengerjaannya.					
13	Guru memerintahkan siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.					
14	Guru memberikan apresiasi dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa terkait materi yang belum dipahami.					
15	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi					

	penguatan.					
16	Guru melakukan refleksi					
17	Guru menyampaikan pesan moral					
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam.					
Jumlah						
Nilai Rata-rata						
Nilai Persentase						

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang disusun untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan membubuhkan tanda *Check-list* pada kolom nilai yang telah tersedia sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa					
2	Siswa duduk dengan rapi dan merapikan pakaian.					
3	Siswa menjawab absensi.					
4	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.					
5	Siswa mendengarkan tujuan					

	pembelajaran yang disampaikan guru.					
6	Guru mendengarkan guru dan menyanyikan lagu makanan sehat bersama-sama.					
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.					
8	Siswa mendengar arahan guru dan mulai duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru.					
9	Siswa membaca materi yang ada pada buku terkait organ pencernaan hewan ruminansia.					
10	Siswa mendengar arahan guru untuk berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”.					
11	Siswa melakukan presentasi hasil kerja kelompok.					
12	Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing oleh guru.					
13	Siswa mengumpulkan LKPD.					
14	Siswa berterimakasih atas apresiasi yang diberikan guru, dan bertanya terkait hal yang belum dipahami.					
15	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya dengan bantuan guru.					
16	Siswa mendengar arahan guru untuk melakukan refleksi.					
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang					

	disampaikan oleh guru.					
18	Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup dari guru.					
Jumlah						
Nilai Rata-rata						
Nilai Persentase						

3. Instrument tes

Instrument tes ini merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa. Tes mencakup semua materi yang sudah dipelajari. Tujuannya untuk mendapatkan dan mengetahui data mengenai hasil belajar siswa setelah menggunakan *media flip chart* dalam proses pembelajaran IPA.

F. Teknik Analisa Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah memecahkan setiap informasi yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal dan pada setiap aspek kegiatan penelitian.

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Data kegiatan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan media *flip chart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase berikut ini:

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kriteria penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa.⁵⁹

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dikatakan taraf keberhasilan jika berada pada predikat sangat baik atau baik.⁶⁰ Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek observasi yang masih berada dalam predikat kurang, cukup, atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Tes Hasil Belajar Individu

Analisis data yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa dalam penggunaan media *flip chart* pada pembelajaran IPA menggunakan soal *Multiple choice* sebanyak 15 soal, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

⁵⁹ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015),h.245.

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),h.36-37.

Hasil diatas didapat setelah mengerjakan tes, kemudian dilihat KKM pada mata pelajaran IPA apakah mengalami peningkatan atau penurunan pada hasil belajar siswa. berikut tabel ketuntasan siswa secara individu:

Tabel 3.4 Kriteria KKM Individu

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
67-100	Tuntas
0-66	Tidak Tuntas

3. Analisis ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Hasil ketuntasan belajar klasikal akan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal, sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria KKM Klasikal

Nilai %	Kategori Penilaian
70-100	Tuntas
> 70	Tidak Tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Aceh Utara pada tanggal 3 dan 5 Desember 2022 di kelas V/a semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. MIN 9 Aceh Utara berdiri pada tahun 1946 yang berlokasi di Desa Ude Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara, dengan luas tanah 3956 M². Sekolah ini memiliki halaman yang luas dan lingkungan yang bersih serta memiliki tempat parkir dan lapangan yang luas. Sekolah ini memiliki 17 bangunan sekolah yang terdiri dari 1 kantor guru, 1 perpustakaan, 15 ruang kelas.

MIN 9 Aceh Utara terletak di pinggir jalan namun bukan jalan utama sehingga jauh dari kebisingan hal ini membantu siswa lebih fokus saat proses belajar mengajar berlangsung di sekolah, selain itu sekolah ini juga dekat dengan sawah, hal ini membuat suasana sekolah sejuk dan segar. Semua lantai kelas menggunakan keramik, setiap ruangan memiliki penerangan dan ventilasi yang memadai sehingga tidak terasa pengap. Kombinasi warna kuning dengan hijau menjadi dominasi kromatik bangunan sekolah ini, ditambah halaman sekolah dengan hamparan rerumputan hijau menjadikan sekolah ini terlihat indah dan segar.

Tbel 4.1 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

No	Kelas	Rombe	Jumlah Murid			Ket
			2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1	I	2	34	55	61	
2	II	2	69	38	55	
3	III	2	53	69	38	
4	IV	2	71	57	40	
5	V	2	65	70	40	
6	VI	2	54	66	70	
Jumlah		12	346	355	304	

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS Kemenag	15
2	Guru PNS Dinas	3
3	Guru Honorer	8
Tebaga Kependidikan		
1	Pegawai TU PNS	1
2	Pegawai TU Tidak PNS	1
3	Pustakawan PTT	1
4	Laboratorium PT	0
4	Pesuruh Tidak Tetap	1
Jumlah Keseluruhan		30

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 9 Aceh Utara Tahun 2022

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang belajar	15	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	0	Tidak ada

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian di kelas V/a MIN 9 Aceh Utara menggunakan rumus presentase untuk mendeskripsikan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

Sebelum peneliti melakukan penelitian di MIN 9 Aceh Utara, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang yaitu bapak kepala sekolah supaya memberi izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 16 November 2022. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 3 Desember 2022	08.00-09.10	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan media <i>Flip Chart</i> , observasi

			aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.
2	Senin 5 Desember 2022	08.00-09.10	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan media <i>Flip Chart</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun uraian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Dalam proses penelitian ini tahapan yang akan ditempuh meliputi tahap perencanaan berupa menyusun RPP, LKPD, materi disajikan didalam media *flip chart*, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Pelaksananya dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2022. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran observasi aktivitas guru diamati oleh Ibu Ruslinayani. S.Pd, dan observasi aktivitas siswa diamati oleh Anna Rahmi. Maka dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran melalui penerapan media *flip chart* dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

Table 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (religious).	3	Baik
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.	4	Baik sekali
3	Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat	2	Cukup
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.kompetensi yang ingin dicapai dan sistem penilaian.	4	Baik sekali
5	Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	3	Baik
6	Kegiatan Inti Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan hewan ruminansia melalui media <i>flip chart</i> . (mengamati, mengkomunikasikan)	3	Baik
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (mengkomunikasikan, gotongroyong)	4	Baik sekali
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia. (literasi).	4	Baik sekali
9	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia” untuk menyelesaikan beberapa soal berikut:	3	Baik

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu hewan ruminansia? 2. Ada berapa organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia? 3. Apa fungsi dari organ pencernaan? (menanya, mengkomunikasikan). 		
10	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membimbing pengerjaannya. (menalar)	4	Baik sekali
11	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD.	3	baik
12	Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD. (mengkomunikasikan)	4	Baik sekali
13	Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD. (mengkomunikasikan)	3	Baik
14	Kegiatan akhir Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan.	3	Baik
15	Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami	3	Baik
16	Guru melakukan refleksi pembelajaran	2	Cukup
17	Guru menyampaikan pesan moral	2	Cukup
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (religious)	4	Baik sekali
	Jumlah	58	
	Nilai persentase	80,55&%	

Berdasarkan data observasi aktivitas guru siklus I pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu 80,55 dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Tetapi ada

beberapa aktivitas guru yang masih berada pada rentang nilai cukup, hal ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Diantaranya pada kegiatan awal, terdapat satu kegiatan yaitu apersepsi yang masih bernilai cukup, sedangkan empat kegiatan lainnya sudah baik. Pada kegiatan akhir juga terdapat dua kegiatan yang berada pada nilai cukup yaitu pada kegiatan refleksi pembelajaran dan menyampaikan pesan moral, sedangkan kegiatan lainnya sudah berada pada posisi baik dan sangat baik.

b. Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan media *flip chart* dapat dilihat pada table 4.6 berikut:

Table 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam, berdoa dan duduk dengan rapi. (religious)	3	Baik
2	Siswa mendengarkan dan menjawab absensi.	4	Baik sekali
3	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.	2	Cukup
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik sekali
5	Siswa mendengarkan guru dan menyanyikan lagu makanan sehat bersama-sama.	3	Baik
6	Kegiatan Inti siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
7	Siswa mendengarkan arahan guru dan mulai duduk bersama kelompok yang telah dibagikan guru.	4	Baik sekali

8	Siswa membaca materi yang ada pada buku terkait organ pencernaan hewan ruminansia.	3	Baik sekali
9	Siswa mendengar arahan guru untuk berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”	2	cukup
10	Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing oleh guru.	3	Baik sekali
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD.	3	baik
12	Siswa mengumpulkan LKPD.	4	Baik sekali
13	Siswa perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil kerja kelompok dan LKPD.	3	Baik
14	Kegiatan akhir Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	2	cukup
15	Siswa bertanya bertanya terkait materi yang belum dipahami.	3	Baik
16	Siswa mendengarkan arahan guru untuk melakukan refleksi.	2	Cukup
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
18	Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru.	4	Baik sekali
	Jumlah	55	
	Nilai persentase	76,38%	

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa siklus I pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu 76,38% dengan kategori baik, namun ada beberapa aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup dan harus diperbaiki dengan baik lagi. Diantaranya pada kegiatan awal, terdapat satu kegiatan yang masih berada pada nilai cukup yaitu kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi, sedangkan kegiatan lainnya sudah berada pada rentang nilai baik dan baik sekali. Pada

kegiatan inti terdapat satu kegiatan yang berada pada rentang nilai cukup yaitu pada kegiatan siswa berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”, sedangkan untuk kegiatan lainnya sudah berada pada rentang nilai baik dan baik sekali. Pada tahap kegiatan akhir terdapat dua kegiatan yang mendapatkan nilai cukup yaitu ketika siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan saat melakukan refleksi, sedangkan untuk tiga kegiatan lainnya pada kegiatan penutup sudah berada pada rentang nilai sangat baik.

c. Hasil belajar siswa siklus I

Guru memberikan soal evaluasi pada tahap akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart*. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media *flip chart* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Tes	Kkm	keterangan
1	AS	73,3	68	Tuntas
2	RN	66,6	68	Tidak tuntas
3	CSR	53,3	68	Tidak tuntas
4	DK	80	68	Tuntas
5	FK	60	68	Tidak tuntas
6	MI	73,3	68	Tuntas
7	DP	86,6	68	Tuntas

8	IS	80	68	Tuntas
9	DJ	66,6	68	Tidak tuntas
10	HU	53,3	68	Tidak tuntas
11	ZA	80	68	Tuntas
12	PWD	60	68	Tidak tuntas
13	ZU	66,6	68	Tidak tuntas
14	FA	73,3	68	Tuntas
15	RM	73,3	68	Tuntas
16	AZ	60	68	Tidak tuntas
17	MU	93,3	68	Tuntas
18	RN	93,3	68	Tuntas
19	RF	53,3	68	Tidak tuntas
20	MF	80	68	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			11	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			9	
Persentase ketuntasan klasikal			55%	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 11 siswa dengan persentase 55%, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 9 Aceh Utara ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 68. Sedangkan ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 70%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penggunaan media *Flip Chart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan, kemudian menyempurnakan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I, maka hal-hal yang harus direvisi atau diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan diantaranya:</p> <p>a. Guru masih kurang mampu dalam melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa.</p> <p>b. Guru hanya menyampaikan tujuan pembeajara, tidakmenyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan sistem penilaian.</p>	<p>Aktivitas guru perlu melakukan perbaikan seperti berikut:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>b. Pertemuan selanjunya diharapkan guru menyampaikan</p>

		<p>c. Guru kurang mengkondisikan siswa dalam memperhatikan materi menggunakan media <i>flip chart</i>.</p> <p>d. Guru hanya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan, tetapi tidak lagi memberi penguatan materi.</p> <p>e. Guru masih kurang mampu melakukan refleksi.</p> <p>f. Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p>	<p>tujuan, kompetensi yang ingin dicapai dan system penilaian dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih tegas mengkondisikan semua siswa untuk memperhatikan media <i>fliph chart</i>.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru setelah membimbing siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran, guru juga ikut menyimpulkan pembelajaran dan memberi penguatan materi.</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mampu</p>
--	--	---	---

			<p>melakukan refleksi bersama siswa</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih banyak menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p>
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b. Siswa masih kurang dalam kegiatan diskusi bersama teman kelompok terkait teks bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>c. Siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>d. Siswa kurang mampu dalam melakukan refleksi.</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengarahkan siswa melakukan diskusi dengan teman kelompok tentang teks yang telah dibacanya.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas kepada siswa upaya siswa berani untuk</p>

			menyimpulkan pembelajaran. d. Pertemuan selanjutnya guru lebih membimbing siswa untuk melakukan refleksi.
3	Hasil belajar	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus I hanya 11 orang siswa yang tuntas, sementara 9 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan hasil belajar individual. Untuk ketuntasan hasil belajar klasikal baru mencapai persentase 55% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 70%	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan media <i>flip chart</i> . Guru harus bias mengkondisikan siswa lagi dan menjelaskan lebih pelan menggunakan media <i>flip chart</i> agar siswa dapat memahami materi pembelajaran.

2. Siklus II

Dalam proses penelitian ini tahapan yang akan ditempuh meliputi tahap perencanaan berupa menyusun RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, materi dalam bentuk Mind Mapping, serta soal tes evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Pelaksanaannya pada tanggal 5 Desember 2022. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran observasi aktivitas guru diamati oleh Ibu Ruslinayani S.Pd.I dan observasi aktivitas siswa diamati oleh Anna Rahmi. Maka dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran melalui penerapan media flip chart dapat dilihat pada table 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (religious).	4	Baik sekali
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.	4	Baik sekali
3	Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat	3	Baik
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	4	Baik sekali
5	Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar	4	Baik sekali

	semangat dalam mengikuti pembelajaran.		
6	Kegiatan Inti Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan hewan ruminansia melalui media <i>flip chart</i> . (mengamati, mengkomunikasikan)	4	Baik sekali
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (mengkomunikasikan, gotongroyong)	4	Baik sekali
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia. (literasi).	4	Baik sekali
9	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia” untuk menyelesaikan beberapa soal berikut: 1. Apa itu hewan ruminansia? 2. Ada berapa organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia? 3. Apa fungsi dari organ pencernaan? (menanya, mengkomunikasikan).	3	Baik
10	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membimbing pengerjaannya. (menalar)	4	Baik sekali
11	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD.	4	Baik sekali
12	Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD. (mengkomunikasikan)	4	Baik sekali
13	Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD. (mengkomunikasikan)	3	Baik
14	Kegiatan akhir Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan	4	Baik sekali

	memberi penguatan.		
15	Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami	4	Baik sekali
16	Guru melakukan refleksi pembelajaran	3	Baik
17	Guru menyampaikan pesan moral	3	Baik
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (religious)	4	Baik sekali
	Jumlah	67	
	Nilai persentase	93,05	

Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai persentase yaitu 93,05% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru pada kegiatan awal, inti, dan penutup siklus II terjadi peningkatan. Semua kegiatan aktivitas guru pada siklus II sudah berada pada kategori nilai baik dan baik sekali, tidak ada lagi kegiatan guru yang berada pada kategori cukup atau kurang.

b. Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media *flip chart* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam, berdoa dan duduk dengan rapi. (religious)	4	Baik sekali
2	Siswa mendengarkan dan menjawab	4	Baik sekali

	absensi.		
3	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.	4	Baik sekali
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik sekali
5	Siswa mendengarkan guru dan menyanyikan lagu makanan sehat bersama-sama.	4	Baik sekali
6	Kegiatan Inti siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	4	Baik sekali
7	Siswa mendengarkan arahan guru dan mulai duduk bersama kelompok yang telah dibagikan guru.	4	Baik sekali
8	Siswa membaca materi yang ada pada buku terkait organ pencernaan hewan ruminansia.	3	Baik sekali
9	Siswa mendengar arahan guru untuk berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”	3	Baik
10	Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing oleh guru.	4	Baik sekali
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD.	4	Baik sekali
12	Siswa mengumpulkan LKPD.	4	Baik sekali
13	Siswa perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil kerja kelompok dan LKPD.	3	Baik
14	Kegiatan akhir Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	3	Baik
15	Siswa bertanya bertanya terkait materi yang belum dipahami.	3	Baik
16	Siswa mendengarkan arahan guru untuk melakukan refleksi.	3	Baik
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.		Baik
18	Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru.	4	Baik sekali
	Jumlah	65	

	Nilai persentase	90,27	
--	------------------	--------------	--

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* sudah mengalami peningkatan dengan nilai persentase yaitu 90,27% termasuk kategori sangat baik. Semua aktivitas siswa pada kegiatan awal, inti dan penutup siklus II sudah berada pada kategori baik dan baik sekali, tidak ada lagi aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup atau kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan soal evaluasi pada tahap akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flip chart*. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media *flip chart* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Tes	Kkm	keterangan
1	AS	80	68	Tuntas
2	RN	73,3	68	Tuntas
3	CSR	73,3	68	Tuntas
4	DK	86,6	68	Tuntas
5	FK	80	68	Tuntas
6	MI	80	68	Tuntas

7	DP	86,6	68	Tuntas
8	IS	73,3	68	Tuntas
9	DJ	80	68	Tuntas
10	HU	66,6	68	Tidak tuntas
11	ZA	73	68	Tuntas
12	PWD	66,6	68	Tidak tuntas
13	ZU	80	68	Tuntas
14	FA	73,3	68	Tuntas
15	RM	73,3	68	Tuntas
16	AZ	86,6	68	Tuntas
17	MU	93,3	68	Tuntas
18	RN	100	68	Tuntas
19	RF	60	68	Tidak tuntas
20	MF	80	68	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			17	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			3	
Persentase ketuntasan klasikal			85%	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu 17 siswa dengan persentase 85%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 15%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 9 Aceh Utara ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 68. Sedangkan ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 70%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 85%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus ini, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil temuan
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik seperti terlihat pada siklus II. Guru sudah mampu menyelesaikan berbagai kendala yang terdapat pada saat pembelajaran berlangsung
2	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, inti, dan akhir sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus ini dikategorikan sangat baik.
3	Hasil belajar	hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 15% akan diserahkan ke guru kelas untuk melakukan

		remedial.
--	--	-----------

Berdasarkan hasil observasi terhadap semua siklus yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui menggunakan bantuan media *flip chart* sudah efektif. Hasil belajar siswa pada materi ini sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan sampai siklus II dan tidak ada lagi perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dengan dua siklus, bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diperhatikan dari persentase pada siklus I 80,55% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,05%. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan media *flip chart* mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru yaitu guru selalu melakukan refleksi dan perbaikan jika masih terdapat kekurangan pada siklus yang sudah

dilaksanakan. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Andhika Yoga Prasetyo, Triyono, dan Imam Suyanto yang mana dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media *flip chart* dari 75,00% menjadi 95,00%.⁶¹ Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan RPP siklus II, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan.

Tabel 4.13 Aktivitas Guru

No	Siklus	Persentase
1	Siklus I	80,55%
2	Siklus II	93,05%

2. Aktivitas Sisiwa.

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diperhatikan dari persentase siklus 76,38% dan siklus II menjadi 90,37%. Guru selalu melakukan refleksi untuk perbaikan aktivitas siswa yang terdapat pada siklus sebelumnya, dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ika Kurnia Wati. S yang menyatakan bahwa adanya kenaikan aktivitas siswa dalam

⁶¹ Prasetyo, A. Y. (2012). Penggunaan media flip chart dalam peningkatan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 1(2).

penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶² Takahnya itu hal ini juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andhika Yoga Prasetyo, Triyono, dan Imam Suyanto yang mana aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 73,17% sampai 92,50%.⁶³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 9 Aceh Utara dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan serta mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Tabel 4.14 Aktivitas Siswa

No	Siklus	Persentase
1	Siklus I	76,38%
2	Siklus II	90,27%

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di MIN 9 Aceh Utara dengan KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 68 untuk ketuntasan individu dan 70% untuk ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil tes pada siklus I hanya 11 siswa yang tuntas dengan persentase 55%, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45%. Pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

⁶² Ika Kurnia Wati. S, Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Al-Awwal Palembang. *Skripsi*, Palembang: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang, 2016,h. 134.

⁶³ Prasetyo, A. Y. (2012). Penggunaan media *flip chart* dalam peningkatan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 1(2).

hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flip chart* dalam proses pembelajaran. Relevan Triyono, dan Imam Suyanto yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flip chart*.⁶⁴ Dapat disimpulkan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Andhika Yoga Prasetyo, bahwa hasil belajar siswa di kelas V MIN 9 Aceh Utara pada tema 3 Makanan Sehat dengan menggunakan media *flip chart* adalah tuntas. Sementara 3 siswa lagi yang belum tuntas, peneliti meminta bantuan guru kelas untuk melakukan remedial.

Tabel 4.15 Hasil Belajar

No	Siklus	Persentase
1	Siklus I	55%
2	Siklus II	85%

⁶⁴ Prasetyo, A. Y. (2012). Penggunaan media flip chart dalam peningkatan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 1(2).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penggunaan Model *Flip Chart* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 80,55 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai persentase sebesar 93,05 dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai persentase 76,38% dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai 90,27 dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa menggunakan media *flip chart* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntas hanya 11 siswa dengan persentase 55% sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45% hal ini belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 70%, namun pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa lainnya yang tidak tuntas dengan persentase 15%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya dengan menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran semoga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang ingin menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan jangka waktu penelitian dan materi yang lainnya.
3. Diharapkan bagi kepala sekolah supaya menghimbau dan menyediakan fasilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model yang beragam sesuai dengan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul. 2017. "Penerapan pemilihan media pembelajaran." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Ali, Muhammad. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik", *Jurnal Edukasi@Elektro*. Vol.5.h. 1.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andri dan Didin, Syafrudin. 2015 "Pengaruh Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 1. 1.
- Aprisinta, Diana. 2015. "Pengaruh Media Pembelajaran Tiga Dimensi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X", *Jurnal Akademis dan Gagasan Matematika*, volume 2. h.15
- Ardari, Cicillia Sendy Setya. 2016. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal" skripsi Program studi Psikologi, Yogyakarta. h.25.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azahar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aryawan, Eka Putra. Dkk. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power of Two berbantuan Media Belajar Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika", *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. h.1.
- Dewi, Suci Kusuma, Slamet Sentosa. 2013. "Penerapan Aktif *Student created Case Studies* disertai *Flip Chart* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajar 2009/2010", *Jurnal BIO-PEDAGOGI*. Vol. 2. h.1.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta. H.19
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, Cet: 1.

- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan tes dan Nontes*, Yogyakarta: Mitra Cendikia. h.28.
- E. Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B,dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Uswatun. 2015. “Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeru 3 Jakarta”. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hayatun, Fitri. Dkk. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card dan Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Vol. 2. h.4.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selembang Humanika.
- Hidayah, Nuru. dan Rifky Khumairo Ulva. 2017. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasa*. Vol.4. h.1.
- Hidayah, Nurul. 2013. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo”, *Jurnal UNESA*.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidika*. Sumatera Selatan: Tunas Gemilang.
- J.S, Badudu, dan Sutan Mohammad Zain. 2022. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RinekaCipta.
- Kunandar, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Liyana. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Aksara Lampung Kelas V MIN 9 Bandar Lampung”. *Skripsi*, Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung.
- Muflihah. 2014. “Pendidikan; Dealektika Media dan Komunikasi”, *Jurnal Elementary*. Vol.2.h. 2.
- Muktar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan agama Islam*. Jakarta : CV. Pustaka Gazali.

- Prasetyo, Andhika Yoga.dkk. 2013. “Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD FKIP UNS*, 3.
- Pratiwi, Desi Eka, Mulyani. 2013. “Penerapan Media Papan Balik (Flip Chart) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD UNESA*, 1. 2.
- Putri, Ariska Destia, dan Syofnidah Ifrianti. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan”, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4. 1.
- Rilwan, Firman. 2011. “Efektivitas Penggunaan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon”. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. h.57.
- Salim, Andi Muh, Fahresyah. 2017. “Efektivitas Media Kartu Variabel dan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri”, *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*. Vol. 4.h. 7.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryata, I Made. Dkk. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble berbantuan Media Gambar Animasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar”, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Syarifuddin Vol.2. h .1.
- Syah, Muhibbin. 2000 *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar danFaktorFaktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal TA'DIB*, Vol. 16. h.1.
- Trinto. 2010. *Model Pebelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Iplementasinya dalamKurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ujeng, Sarjan N. Husain. Dkk. 2013. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpes Siney”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4.h. 6.

- Wahyudin, Erik. 2017. "Pengaruh Media Flipchart terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang", *Jurnal PAUD Agapedia*, 1. 2.
- Wati, Ika Kurnia. 2016. "Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Al-Awwal Palembang". *Skripsi*, Palembang: Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang. h. 40.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10606/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. sebagai pembimbing pertama
 2. Mulia, S.Pd.I., M.Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Sausan Amalia
 NIM : 190209028
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2022
An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

11/23/22, 2:32 PM

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15876>K. 3 '22
12

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14833/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 9 Aceh Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SAUSAN AMALIA / 190209028
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Flip Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Berlaku sampai : 16 Desember
2022



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 ACEH UTARA
KECAMATAN MATANGKULI KABUPATEN ACEH UTARA
 Jln. Rel Kereta Api. No.Telp.(0645) 86222
 Email: min9acehutaramin@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

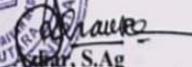
NO: B – 551/MI.01.06.09/PP.00.4/12/2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Aceh Utara Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SAUSAN AMALIA
NIM	: 190209028
Semester / Jurusan	: VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Sekarang	: Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh
Judul Skripsi	: Penggunaan Media File Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara.

Benar saudara sebagaimana tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi, pada tanggal 03 s/d 05 Desember 2022 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Matangkuli Sesuai dengan surat permohonan/penugasan yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh Nomor : B-14098/Un.08/FTK.I/TL.00/10/2022, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Demikianlah surat keterangan izin penelitian ini dibuat untu dapat dipergunakan.

Matangkuli, 19 Desember 2022
 Kepala

 S.Ag
 NIP. 196706101999051001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Sausan Amalia
NIM	: 190209028
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Utara
Pembimbing 1	: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing 2	: Mulia, S.Pd.I,M.Ed

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis tanggal 8 bulan 12 tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1974841185 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 35 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 8 Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Status Pendidikan : MIN 9 Aceh Utara

Kelas / Semester : V / 1 (Satu)

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutinya.

KI 2 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku-perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**IPA**

3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan pada manusia.

- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

- 3.3.1 Menyebutkan organ-organ pencernaan yang terdapat pada hewan ruminansia
- 3.3.2 Menjelaskan fungsi organ-organ pencernaan pada ruminansia
- 4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada hewan ruminansia dan fungsinya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media *flip chart* siswa dapat menyebutkan organ-organ pencernaan hewan ruminansia.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan dibuku, siswa dapat menjelaskan fungsi organ-organ pencernaan hewan ruminansia.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan di buku siswa dan memperhatikan penjelasan guru menggunakan media *flip chart*, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

A	<p>Proses pencernaan pada hewan ruminansia</p> <p>Hewan ruminansia adalah kelompok hewan mamalia yang bisa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak.</p> <p>A. Mekanisme pencernaan makanan pada hewan ruminansia</p> <p>B. Bagian-bagian lambung sapi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumen (Perut Besar) ➤ Reticulum (Perut Jala) ➤ Omasum (Perut Kitab) ➤ Abomasum (Perut masam) <p>C. Proses pencernaan pada hewan ruminansia</p>
----------	--

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar)
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

G. SUMBER BELAJAR, MEDIA DAN ALAT

1. Buku Pedoman Guru Tema 3: *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 3: *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media *flip chart*
4. LKPD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (Religious)	5 menit
	2. Guru melakukan absensi kepada siswa.	
	3. Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat.	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	
	5. Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	
Kegiatan Inti	6. Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai iklan dan organ pencernaan hewan ruminansia melalui media <i>flip chart</i> . (Mengamati, Mengkomunikasikan)	45 Menit
	7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (Mengkomunikasikan, Gotongroyong)	
	8. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia. (Literasi)	
	9. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks	

	<p>bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia” untuk menyelesaikan beberapa soal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu hewan ruminansia ? 2. Ada berapa organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia? 3. Apa fungsi dari organ pencernaan? <p>(Menanya , Menkomunikasikan,)</p>	
	<p>10. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membiimbing pengerjaannya.</p> <p>(Menalar)</p>	
	<p>11. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
	<p>12. Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD (Mengkomunikasikan).</p>	
Kegiatan Akhir	<p>13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan.</p> <p>14. Guru membeberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami</p> <p>15. Guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>16. Guru menyampaikan pesan moral</p> <p>17. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (Religius)</p>	20 Menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulisan
- c. Penilaian keterampilan :

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek penilaian sikap:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman.	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2orang teman.	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1orang teman.	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru.	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan	Mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD	Mengerjakan LKPD	

		LKPD yang diberikan guru	yang diberikan Guru tetapi hanya seperem pet bagian saja	yang diberikan guru tetapi hanya sebagaia n saja.	yang diberikan guru.	
--	--	-----------------------------------	--	---	----------------------------	--

b. Aspek penilaian pengetahuan:

No	Aspek yang dinilai.	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Mendeskripsikan hewan ruminansia dan menyebutkan 5 contoh hewan ruminansia	Hanya mampu mendeskripsikan hewan ruminansia	Mendeskripsikan hewan ruminansia dan menyebutkan 1-2 contoh hewan ruminansia	Mendeskripsikan hewan ruminansia dan menyebutkan 2-4 contoh hewan ruminansia	Mampu mendeskripsikan hewan ruminansia dan menyebutkan 5 contoh hewan ruminansia	
2	Menyebutkan organ pencernaan hewan	Menyebutkan 1-2 organ	Menyebutkan 2-4 organ pencernaan	Menyebutkan 5 organ pencernaan	Mampu menyebutkan organ pencernaan	

	ruminansia dengan lengkap.	pencernaan pada hewan ruminansia	an pada hewan ruminansia	an pada hewan ruminansia	n hewan ruminansia dengan lengkap	
3	Memasangkan semua organ pencernaan dengan fungsi masing-masing dengan benar	Memasangkan 1-2 organ pencernaan dengan fungsinya dengan benar	Memasangkan 2-4 organ pencernaan dengan fungsinya dengan benar	Memasangkan 5 organ pencernaan dengan fungsinya dengan benar	Mampu memasangkan semua organ pencernaan dengan fungsinya masing-masing dengan benar.	

c. Aspek penilaian keterampilan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Menggambar organ pencernaan hewan ruminansia disertai	Tidak mampu menggambar organ pencernaan hewan ruminansia	Hanya mampu menggambar organ pencernaan hewan ruminansia	Mampu menggambar organ pencernaan pada hewan ruminansia disertai	Mampu menggambar organ pencernaan hewan ruminansia disertai	

	keterangan fungsinya dengan menarik dan rapi.	disertai keterangan fungsinya dengan menarik dan rapi.	tanpa keterangan dan fungsinya.	keterangannya namun kurang rapi dan menarik.	keterangan dan fungsinya dengan menarik dan rapi.	
2	Mempresentasikan hasil gambar organ pencernaan hewan ruminansia di depan kelas, dengan suara yang lantang, dan percaya diri.	Tidak mampu mempresentasikan hasil gambar organ pencernaan pada hewan ruminansia di depan kelas, dengan suara yang lantang, dan percaya diri.	Hanya mempresentasikan hasil gambar organ pencernaan hewan ruminansia di depan kelas, namun suaranya kurang jelas dan tidak percaya diri.	Mampu mempresentasikan hasil gambar organ pencernaan hewan ruminansia di depan kelas, dengan suara yang lantang, namun kurang percaya diri.	Mempresentasikan hasil gambar organ pencernaan hewan ruminansia di depan kelas, dengan suara yang dan percaya diri.	

Aceh Utara 3 Desember 2022

Guru kelas V

Peneliti

Roslina Yani, S.Pd
Nip. 198212102005012001.

Sausan Amalia
Nim. 190209028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah.
- Tulislah Nama Kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompok aktivitas yang terdapat dalam LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.

Manakah yang termasuk hewan ruminansia?

HEWAN RUMINANSIA

BERILAH TANDA CENTANG (✓) PADA KOTAK YANG MENUNJUKKAN HEWAN RUMINANSIA!



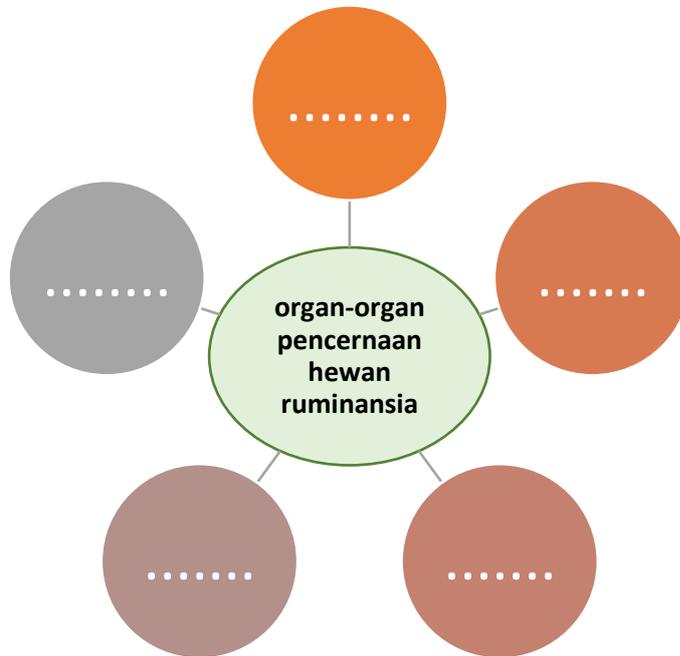








- Lengkapi peta konsep dibawah ini !



- Tarik garis dari kolom A ke kolom B untuk nama-nama bagian lambung pada hewan ruminansia



- Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Lambung hewan ruminansia terbagi menjadi bagian.
2. Contoh hewan ruminansia yaitu
3. Gigi yang tidak berkembang pada hewan ruminansia yaitu gigi
4. Fungsi usus halus adalah sari-sari makanan.
5. Cara memelihara kesehatan organ pencernaan hewan ruminansia yaitu

Lengkapi bagian-bagian dari lambung hewan berikut ini dengan tepat!

Pilihan Jawaban

- Abomasum
- Rumen
- Retikulum
- Omasum

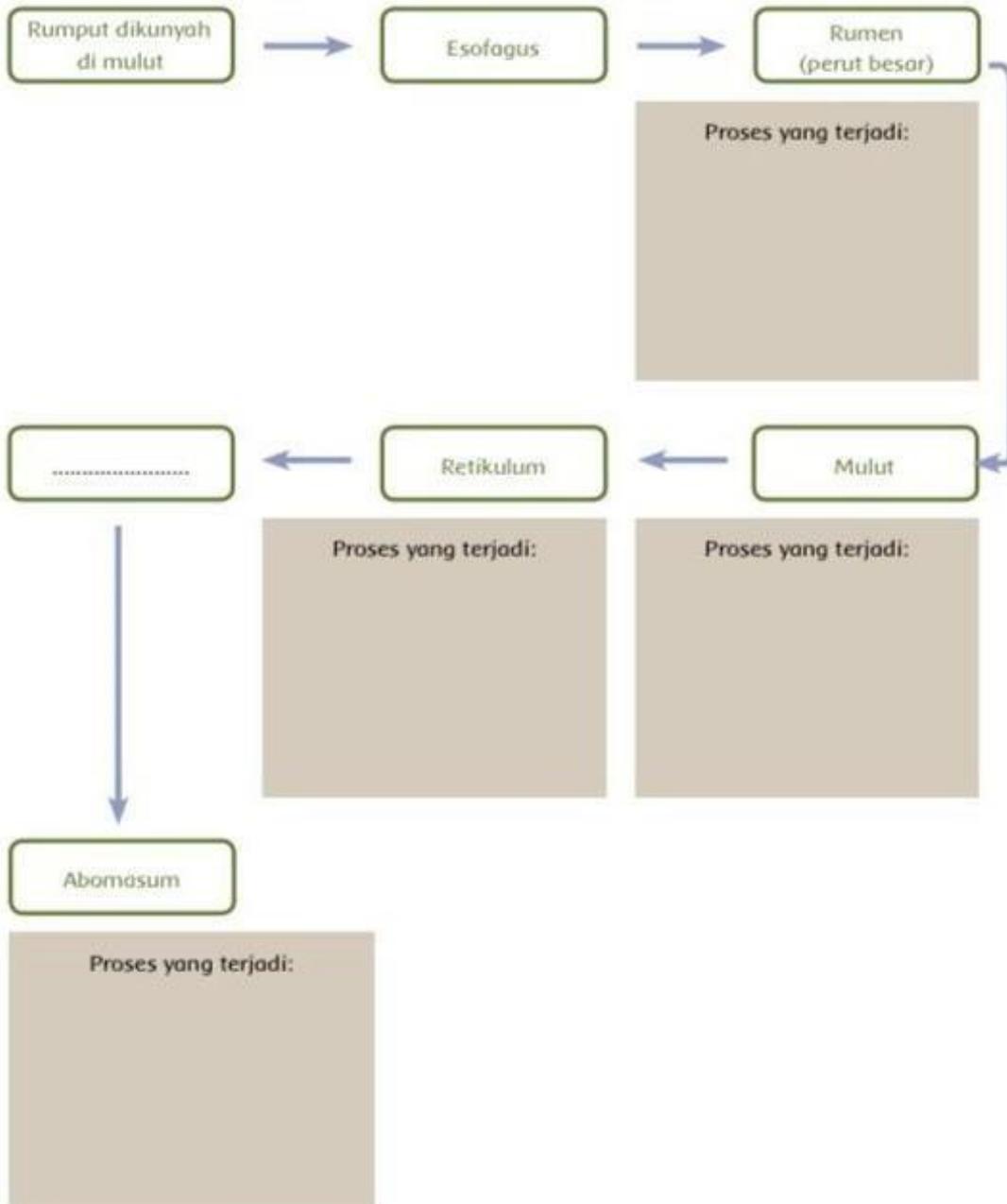
Pilihlah jawaban yang tepat!

Gigi yang berfungsi untuk menjepit makanan pada hewan ruminansia adalah aiai

Gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan pada hewan ruminansia adalah aiai

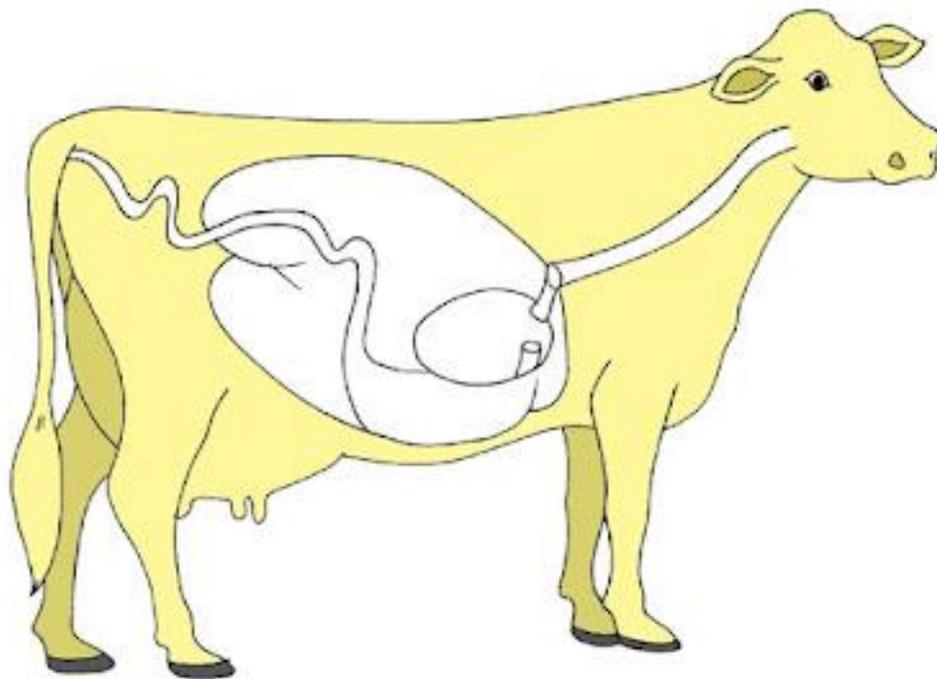
Ayo Berlatih 

Diagram di bawah ini menjelaskan mengenai proses pencernaan pada hewan ruminansia (sapi). Berdasarkan keterangan yang telah kamu pelajari, lengkapilah diagram berikut.



Ayo berkreasi !

1. Memberi nama setiap bagian organ pencernaan pada hewan sapi,
2. Memberi tanda panah (gunakan warna merah) untuk menggambarkan perjalanan makanan pada sistem pencernaan sapi.
3. Warnai gambarmu sebagus dan semenarik mungkin.



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (religious).		
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.		
3	Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.kompetensi yang ingin dicapai dan sistem penilaian.		
5	Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.		
6	Kegiatan Inti Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan hewan ruminansia melalui media <i>flip chart</i> . (mengamati, mengkomunikasikan)		
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (mengkomunikasikan, gotongroyong)		
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia. (literasi).		
9	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia” untuk menyelesaikan beberapa soal		

	berikut: 4. Apa itu hewan ruminansia? 5. Ada berapa organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia? 6. Apa fungsi dari organ pencernaan? (menanya, mengkomunikasikan).		
10	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membimbing pengerjaannya. (menalar)		
11	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD.		
12	Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD. (mengkomunikasikan)		
13	Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD. (mengkomunikasikan)		
14	Kegiatan akhir Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan.		
15	Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami		
16	Guru melakukan refleksi pembelajaran		
17	Guru menyampaikan pesan moral		
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (religious)		
	Jumlah		
	Nilai persentase		

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklu 1

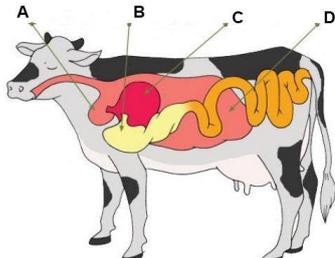
No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam, berdoa dan duduk dengan rapi. (religious)		
2	Siswa mendengarkan dan menjawab absensi.		
3	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.		
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
5	Siswa mendengarkan guru dan menyanyikan lagu makanan sehat bersama-sama.		
6	Kegiatan Inti siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.		
7	Siswa mendengarkan arahan guru dan mulai duduk bersama kelompok yang telah dibagikan guru.		
8	Siswa membaca materi yang ada pada buku terkait organ pencernaan hewan ruminansia.		
9	Siswa mendengar arahan guru untuk berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”		
10	Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing oleh guru.		
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD.		
12	Siswa mengumpulkan LKPD.		
13	Siswa perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil kerja		

	kelompok dan LKPD.		
14	Kegiatan akhir Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.		
15	Siswa bertanya bertanya terkait materi yang belum dipahami.		
16	Siswa mendengarkan arahan guru untuk melakukan refleksi.		
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.		
18	Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru.		
	Jumlah		
	Nilai persentase		

Soal Evaluasi Siklus I

No	Indikator Soal	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
1	Siswa dapat menyebutkan hewan pemamahbiak.	<p>Perhatikan gambar dibawah!</p>  <p>Berdasarkan gambar tersebut, manakah hewan yang tergolong kedalam hewan pemamah biak.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kucing Ayam Sapi Tikus 	C3	C
2	Siswa dapat menentukan organ-organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia.	<p>Lambung hewan herbivora memiliki beberapa bagian manakah yang bukan merupakan lambung sapi?</p> <ol style="list-style-type: none"> Rumen Reticulum Saliva Omasum 	C2	B
3	Siswa dapat menyebutkan fungsi organ-organ pencernaan hewan ruminansia	<p>Sisa makanan hasil proses pencernaan pada sapi dikeluarkan melalui organ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Usus Anus Saliva Mulut 	C2	B
4	Siswa dapat mengetahui dapat menyebutkan pengertian dari Nutrisi.	<p>Makanan yang dimakan oleh sapi akan dicerna menggunakan organ pencernaan, hasil pencernaan makanan yang diserap oleh tubuh adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Fases Nutrisi Energy Daging 	C2	B

5	Siswa dapat menyebutkan fungsi dari organ pencernaan hewan ruminansia.	Sapi adalah hewan karnivora, fungsi gigi seri pada sapi adalah untuk... a. Mengiris makanan b. Mengunyah makanan c. Menghancurkan makanan d. Memotong makanan	C2	D
6	Siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan hewan ruminansia	Ruang pada lambung sapi yang sama dengan lambung manusia adalah... a. Reticulum b. Omasum c. Rumen d. Abomasum	C5	D
7	Siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan hewan ruminansia, berdasarkan fungsinya.	Dalam sistem pencernaan sapi dan hewan ruminansia lainnya, setelah rumput dikunyah dan masuk kedalam esophagus, kemudian menuju... a. Perut masam b. Perut kitab c. Perut besar d. Perut jala	C2	C
8	Siswa dapat menyebutkan hewan apa saja yang tergolong dalam hewan ruminansia.	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar berikut hewan yang memiliki sistem pencernaan paling rumit adalah... a. Ayam b. Angjing c. Kambing d. Kucing e.	C2	C
9	Siswa dapat mengidentifikasi organ-organ pencernaan hewan ruminansia.	Organ-organ pencernaan yang tidak terdapat dalam mulut sapi adalah... a. Lidah b. Saliva c. Gigi geraham d. Gigi taring	C2	B
10	Siswa dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan hewan ruminansia	Pada sistem pencernaan sapi, setelah masuk ke perut besar makanan akan kembali ke mulut untuk... a. Dimamah b. Digigit c. Diserap	C2	A

	berdasarkan fungsinya.	d. Dicerna		
11	siswa dapat menyebutkan susunan organ pencernaan pada hewan ruminansia.	<p>Urutan sistem pencernaan yang benar pada hewan ruminansia adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mulut – esophagus – rumen – reticulum – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rectum dan anus. Mulut – rumen – reticulum – esophagus – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rectum dan esophagus. Mulut – reticulum – esophagus – abomasum – omasum – rumen – usus halus – usus besar – rectum dan anus. Mulut – abomasum – usus halus – rumen – omasum – esophagus – usus besar – reticulum – rectum dan anus. 	C6	A
12	Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ dan letak organ pencernaan berdasarkan fungsinya	<p>Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal nomor 11-15</p>  <p>Proses pencernaan makanan sampai menjadi bubur dengan gerakan mengaduk terjadi pada nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> A B C D 	C2	D
13	Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ dan letak organ pencernaan berdasarkan	<p>Proses penyaringan dari benda-benda asing yang masuk bersama makanan terjadi pada nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> A B C D 	C2	A

	fungsinya			
14	Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ dan letak organ pencernaan berdasarkan fungsinya	Bagaian yang ditunjukkan oleh nomor A dan C adalah... a. Reticulum dan omasum b. Omasum dan rumen c. Rumen dan omasum d. Abomasum dan omasum	C2	A
15	Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ dan letak organ pencernaan berdasarkan fungsinya	Proses penyaringan dari benda – benda asing yang masuk bersamaan dengan makanan terjadi pada nomor... a. A b. B c. C d. D	C2	A

LAMPIRAN SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Status Pendidikan : MIN 9 Aceh Utara

Kelas / Semester : V / 1 (Satu)

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :** Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutinya.
- KI 2 :** Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 3 :** Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :** Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku-perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**IPA**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan pada manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**IPA**

- 3.3.1 Menyebutkan organ-organ pencernaan yang terdapat pada manusia
- 3.3.2 Menjelaskan fungsi organ-organ pencernaan pada manusia
- 4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 5. Dengan mengamati media *flip chart* siswa dapat menyebutkan organ-organ pencernaan manusia.
- 6. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan dibuku, siswa dapat menjelaskan fungsi organ-organ pencernaan manusia.
- 7. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan di buku siswa dan memperhatikan penjelasan guru menggunakan media *flip chart*, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- 8. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

IPA	<p>Organ pencernaan pada manusia.</p> <p>System pencernaan merupakan salah satu sistem kompleks yang terdapat dalam tubuh manusia.</p> <p>D. Organ pencernaan pada manusia dan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulut. ➤ Kerongkongan. ➤ Lambung. ➤ Usus halus. ➤ Usus besar. ➤ Anus. <p>E. Mekanisme pencernaan pada manusia</p>
------------	--

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar)
4. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

G. SUMBER BELAJAR, MEDIA DAN ALAT

5. Buku Pedoman Guru Tema 3: *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
6. Buku Siswa Tema 3: *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
7. Media *flip chart*

8. LKPD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	18. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (Religious)	5 menit
	19. Guru melakukan absensi kepada siswa.	
	20. Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat. Seperti Setujukah kamu jika sarapan itu penting?. Apakah kamu selalu sarapan pagi?.	
	21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	
	22. Guru memotivasi siswa dan menyajikan lagu makanan sehat agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	
Kegiatan Inti	23. Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan manusia melalui media <i>flip chart</i> . (Mengamati, Mengkomunikasi)	45 Menit
	24. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (Mengkomunikasikan, Gotongroyong)	
	25. Guru meminta siswa untuk membaca materi	

	yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan manusia. (Literasi)	
	<p>26. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan manusia” untuk menyelesaikan beberapa soal berikut:</p> <p>4. Apa saja organ pencernaan yang ada pada manusia ?</p> <p>5. Apa fungsi dari masing-masing organ pencernaan yang dimiliki manusia?</p> <p>6. Bagaimana mekanisme pencernaan manusia?</p> <p>(Menanya , Menkomunikasikan)</p>	
	<p>27. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membiimbing pengerjaannya.</p> <p>(Menalar)</p>	
	<p>28. Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
	<p>29. Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD (Mengkomunikasikan).</p>	
Kegiatan Akhir	<p>30. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan.</p> <p>31. Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami</p> <p>32. Guru melakukan refleksi pembelajaran</p> <p>33. Guru menyampaikan pesan moral</p>	20 Menit

	34. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (Religius)	
--	---	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

3. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
 b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulisan
 c. Penilaian keterampilan :

4. Bentuk Instrumen Penilaian

d. Aspek penilaian sikap:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman.	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2orang teman.	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1orang teman.	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru.	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	

		sudah keluar	keluar			
3	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan Guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian saja.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru.	

e. Aspek penilaian pengetahuan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Menyebutkan semua organ pencernaan yang ada pada manusia (6 organ pencernaan)	Tidak mampu menyebutkan satu organ pencernaan yang ada pada	Hanya mampu menyebutkan 1-2 organ pencernaan yang ada pada manusia.	Hanya mampu menyebutkan 2-4 organ pencernaan yang ada pada manusia.	Mampu menyebutkan semua organ pencernaan yang ada pada manusia (6 organ pencernaan)	

		manusi a.				
2	Memasang kan semua organ pencernaan dengan fungsinya masing- masing dengan benar.	Memas angkan 1-2 organ pencer naan dengan fungsinya dengan benar	Memasa ngkan 2- 4 organ pencerna aan dengan fungsinya dengan benar.	Memasa ngkan 5 organ pencerna an dengan fungsinya dengan benar	Mampu memasa ngkan semua organ pencern aan manusia engan fungsiny a dengan benar.	
3	Mengurutk an dan menjelaska n proses/mek anisme pencernaan manusia dengan baik dan benar	Tidak mampu mengur utkan proses pencer naan manusi a.	Mampu menguru tkan namun tidak dapat menjelas proses /mekanis me pencerna an yang terjadi	Mampu mengurut kan dan menjelas kan sebagian proses/m ekanisme pencerna an yang terjadi.	Mampu mengurut kan dan menjelas kan proses / mekanism e pencernaa n manusia dengan baik dan benar.	

f. Aspek penilaian keterampilan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Menggambarkan organ pencernaan manusia disertai keterangan fungsinya dengan menarik dan rapi.	Tidak mampu menggambarkan organ pencernaan manusia disertai keterangan fungsinya dengan menarik dan rapi.	Hanya mampu menggambarkan organ pencernaan manusia tanpa keterangan dan fungsinya.	Mampu menggambarkan organ pencernaan manusia disertai keterangan nya namun kurang rapi dan menarik.	Mampu menggambarkan organ pencernaan manusia disertai keterangan dan fungsinya dengan menarik dan rapi.	
2	Mempresen-tasikan hasil gambar organ pencernaan manusia di depan kelas, dengan suara yang lantang, dan	Tidak mampu mempresen-tasikan hasil gambar organ pencernaan manusia di depan kelas, dengan suara yang lantang, dan	Hanya mempresen-tasikan hasil gambar organ pencernaan manusia di depan kelas, namun suaranya kurang jelas dan tidak	Mampu mempresen-tasikan hasil gambar organ pencernaan manusia di depan kelas, dengan suara yang lantang, namun	Mempresen-tasikan hasil gambar organ pencernaan manusia di depan kelas, dengan suara yang dan percaya diri.	

	percaya diri.	lantang, dan percaya diri.	percaya diri.	kurang percaya diri.		
--	---------------	----------------------------	---------------	----------------------	--	--

Guru kelas V

Ruslina Yani, S.Pd.I
Nip. 198212102005012001.

Aceh Utara 5 Desember 2022
Peneliti

Sausan Amalia
Nim. 190209028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

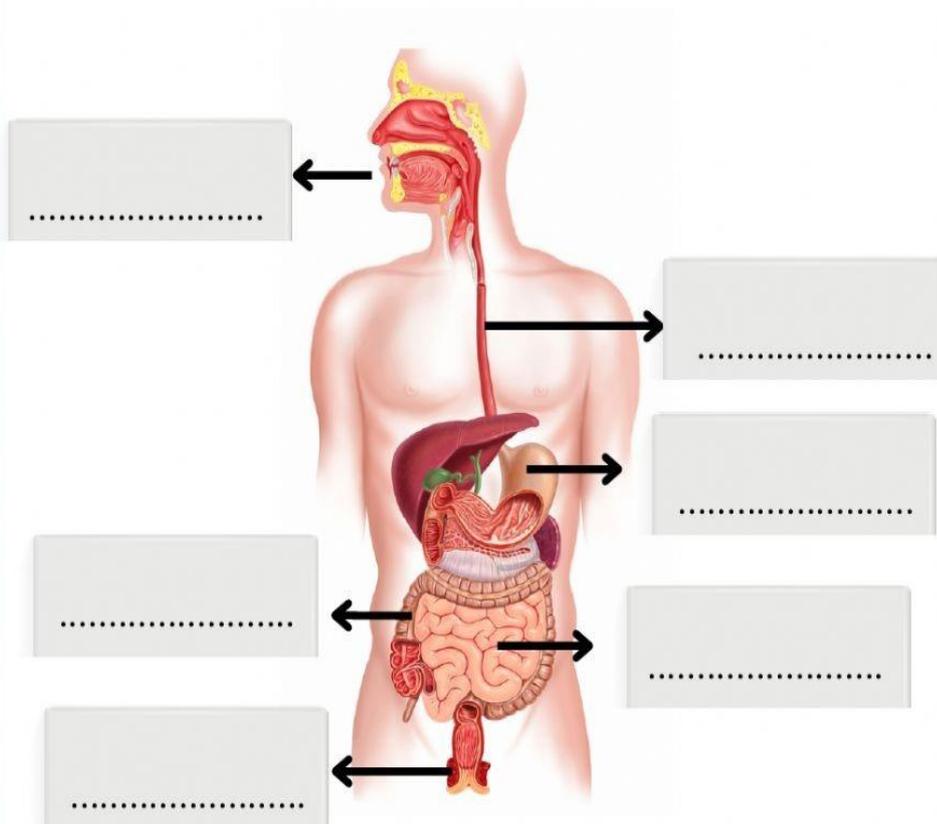
Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah.
- Tulislah Nama Kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompok aktivitas yang terdapat dalam LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami.

Ayo kerjakan!



1. Amatilah gambar organ pencernaan, tentukan nama organ yang tepat berdasarkan gambar!



ANUS

USUS HALUS

MULUT

LAMBUNG

USUS BESAR

KERONGKONGAN

2. Coba kalian tentukan organ berdasarkan fungsinya system pencernaan!



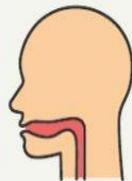
Terjadinya pencernaan secara mekanik dengan bantuan gigi serta pencernaan kimiawi dengan bantuan enzim amilase



Menyerap cairan, vitamin dan mineral dari sisa-sisa makan, dan membantu proses pembusukan dengan bakteri E. Coli



Tempat terjadinya pencernaan secara mekanis dan kimiawi dengan bantuan enzim pepsin, renin dan asam klorida.

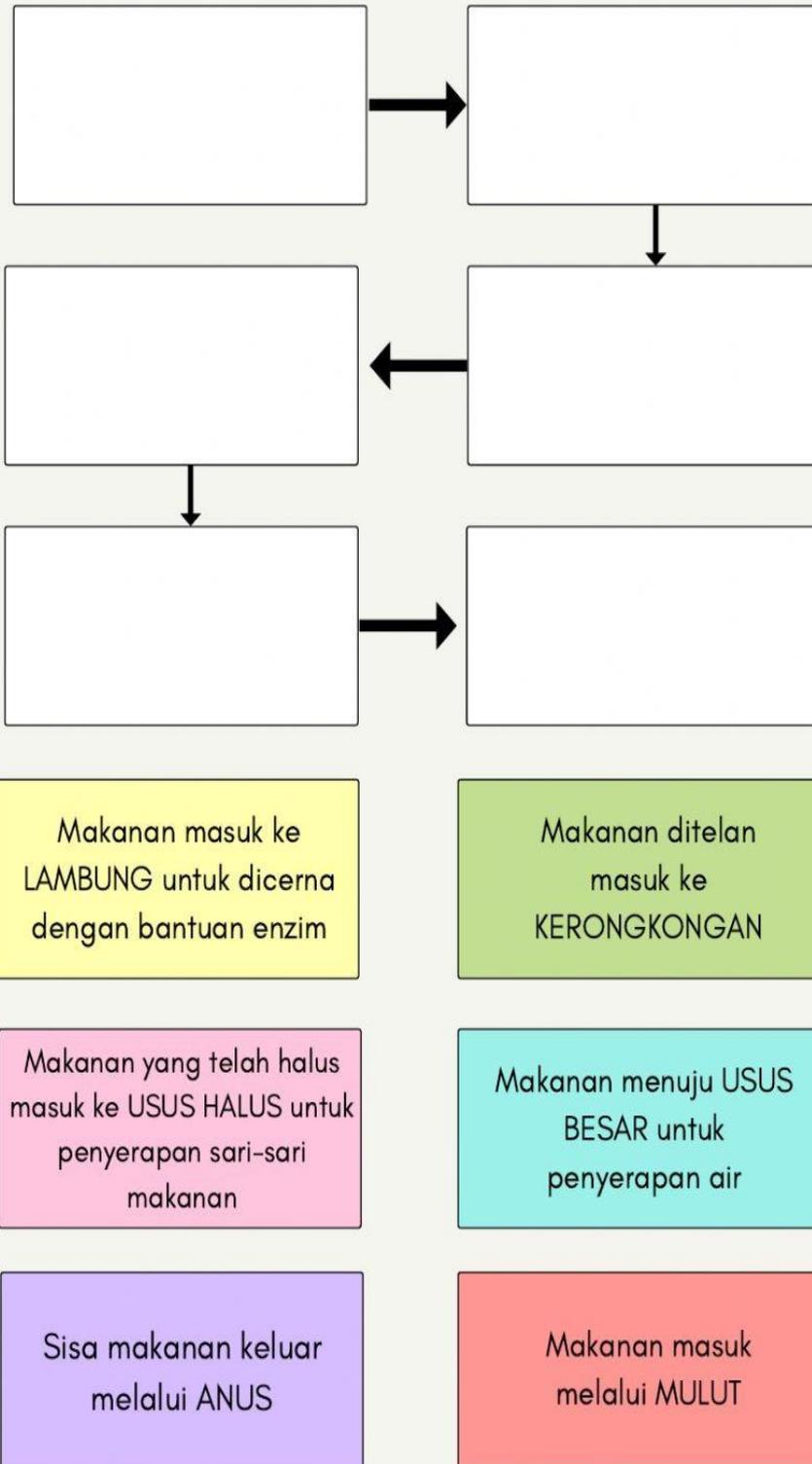


Tempat penyerapan sari-sari makanan yang akan di edarkan ke seluruh tubuh



Tempat yang menghubungkan antara mulut dan lambung.

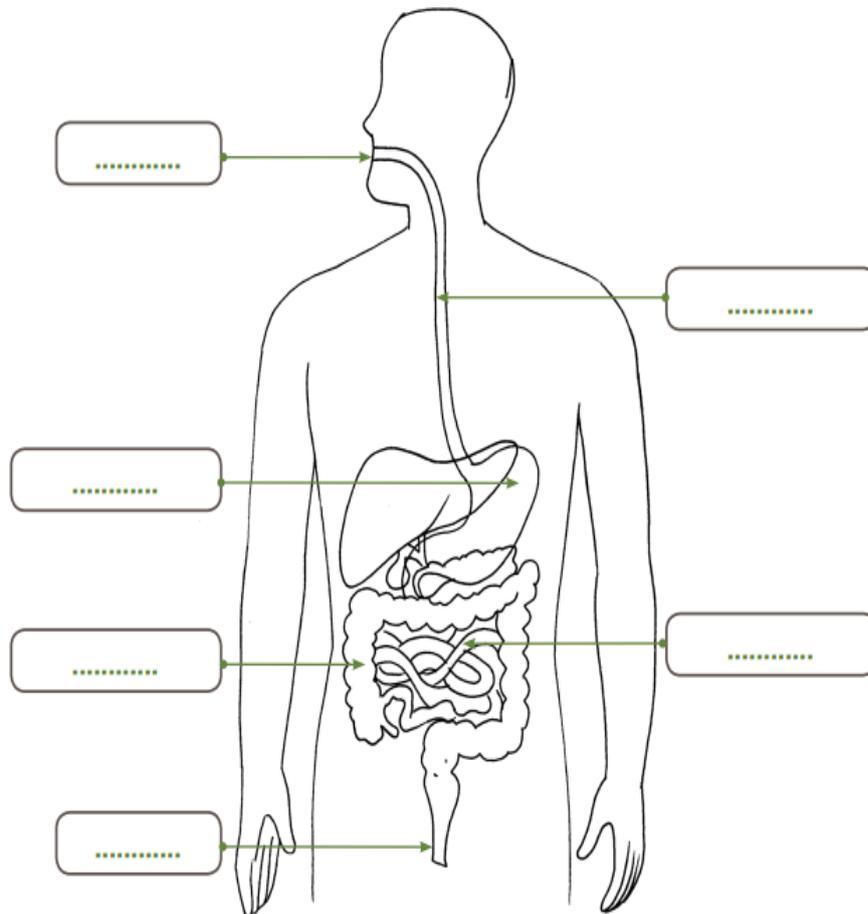
3. Coba kalian menyusun diagram alur proses pencernaan secara runtut!



Ayo Kerjakan!

4. Memberi nama setiap bagian organ pencernaan pada hewan sapi,
5. Memberi tanda panah (gunakan warna merah) untuk menggambarkan perjalanan makanan pada sistem pencernaan sapi.
6. Warnai gambarmu sebagus dan semenarik mungkin.

Untuk mengenal lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi. (religious) .		
2	Guru melakukan absensi kepada siswa.		
3	Guru melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual melalui Tanya jawab tentang tema makanan sehat		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.		
5	Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu makanan sehat agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.		
6	Kegiatan Inti Guru menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan mengenai organ pencernaan hewan ruminansia melalui media <i>flip chart</i> . (mengamati, mengkomunikasikan)		
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. (mengkomunikasikan, gotongroyong)		
8	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku siswa terkait organ pencernaan hewan ruminansia. (literasi) .		
9	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok berkaitan dengan teks bacaan “organ pencernaan hewan		

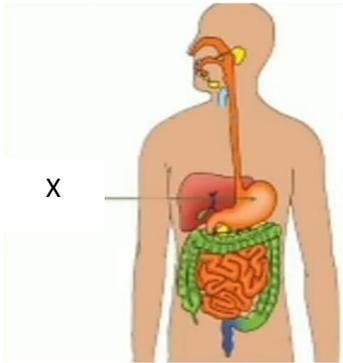
	<p>ruminansia” untuk menyelesaikan beberapa soal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa itu hewan ruminansia? 5. Ada berapa organ pencernaan yang dimiliki hewan ruminansia? 6. Apa fungsi dari organ pencernaan? <p>(menanya, mengkomunikasikan).</p>		
10	<p>Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan membimbing pengerjaannya.</p> <p>(menalar)</p>		
11	<p>Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD.</p>		
12	<p>Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD dan menilai hasil LKPD.</p> <p>(mengkomunikasikan)</p>		
13	<p>Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan LKPD.</p> <p>(mengkomunikasikan)</p>		
14	<p>Kegiatan akhir Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan.</p>		
15	<p>Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya materi yang belum dipahami</p>		
16	<p>Guru melakukan refleksi pembelajaran</p>		
17	<p>Guru menyampaikan pesan moral</p>		
18	<p>Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam. (religious)</p>		
	Jumlah		
	Nilai persentase		

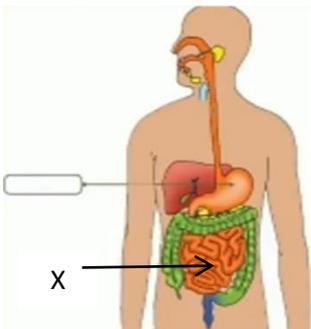
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kegiatan	Skor pengamatan	Keterangan
1	Kegiatan awal siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam, berdoa dan duduk dengan rapi. (religious)		
2	Siswa mendengarkan dan menjawab absensi.		
3	Siswa menjawab berbagai pertanyaan dari guru.		
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
5	Siswa mendengarkan guru dan menyanyikan lagu makanan sehat bersama-sama.		
6	Kegiatan Inti siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.		
7	Siswa mendengarkan arahan guru dan mulai duduk bersama kelompok yang telah dibagikan guru.		
8	Siswa membaca materi yang ada pada buku terkait organ pencernaan hewan ruminansia.		
9	Siswa mendengar arahan guru untuk berdiskusi bersama teman kelompok tentang teks bacaan “organ pencernaan hewan ruminansia”		
10	Siswa mengerjakan LKPD dengan dibimbing oleh guru.		
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan LKPD.		
12	Siswa mengumpulkan LKPD.		
13	Siswa perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil kerja		

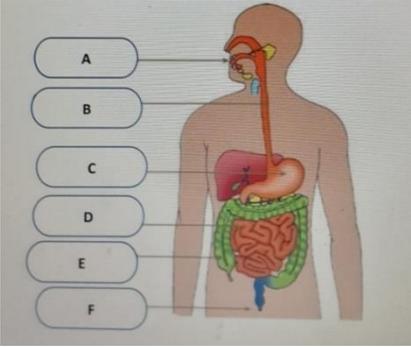
	kelompok dan LKPD.		
14	Kegiatan akhir Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.		
15	Siswa bertanya bertanya terkait materi yang belum dipahami.		
16	Siswa mendengarkan arahan guru untuk melakukan refleksi.		
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.		
18	Siswa membaca doa dan menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru.		
	Jumlah		
	Nilai persentase		

Soal Evaluasi Siklus II

No	Indikator Soal	Soal	Level kognitif	Kunci jawaban
1	Menyajikan gambar, siswa dapat menganalisa fungsi organ pencernaan	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Proses pencernaan yang terjadi pada gambar X yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Memotong makanan Menyerap sari-sari makanan Mencerna makanan sampai menjadi bubur dengan bantuan enzim . Menampung sisa metabolisme sebelum dikeluarkan dalam bentuk vases 	C4	C
2	Siswa dapat menemukan organ-organ yang mendukung dalam proses pencernaan makanan.	<p>Perhatikan organ-organ yang mendukung dalam proses pencernaan makanan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Faring Laring Kerongkongan aku Tenggorokan Lambung Pankreas Hati Usus 12 jari. <p>Organ – organ yang termasuk saluran pencernaan makanan terdapat pada...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,2,3, dan 5 1,3,5, dan 8 1,4,5, dan 6 	C3	B

		<p>d. 2,3,5, dan 8</p> <p>e. 2,4,5, dan 8</p>		
3	Siswa dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan berdasarkan fungsinya	<p>Bagian saluran pencernaan makanan yang menghubungkan antara rongga mulut dengan lambung adalah...</p> <p>a. Tenggorokan</p> <p>b. Kerongkongan</p> <p>c. Lambung</p> <p>d. Usus</p>	C2	B
4	Siswa dapat mengurutkan organ pencernaan dari luar ke dalam	<p>Urutan organ pencernaan manusia dari luar ke dalam yang benar adalah...</p> <p>a. Mulut – usus halus – lambung – kerongkongan – anus</p> <p>b. Mulut – lambung – kerongkongan – usus halus – anus</p> <p>c. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus</p> <p>d. Mulut – kerongkongan – usus halus – lambung – anus</p>	C4	D
5	Menyajikan gambar, siswa dapat menganalisa fungsi organ pencernaan	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>proses pencernaan yang terjadi dalam organ yang bertanda X yaitu...</p> <p>a. Proses penyerapan sari-sari makanan.</p> <p>b. Proses mencerna makanan sampai halus dengan bantuan enzim.</p> <p>c. Proses membawa makan yang telah dihancurkan di mulut menuju ke lambung</p> <p>d. Proses penyerapan sisa-sisa air sebelum ampasnya di ekskresikan.</p>	C4	A

6	Disajikan tabel. Siswa dapat menganalisa organ pencernaan dan fungsinya dengan benar.	<p>Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="616 376 1098 898"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Organ</th> <th>Fungsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mulu</td> <td>menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Lambung</td> <td>Membuang racun yang terkandung dalam makanan.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Usus halus</td> <td>Menyerap sari-sari makanan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Usus besar</td> <td>Menguraikan amilum menjadi glukosa</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hubungan yang cocok untuk organ dan fungsinya pada proses pencernaan dalam tabel tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 2 1 dan 3 2 dan 4 3 dan 4 	No	Organ	Fungsi	1	Mulu	menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi.	2	Lambung	Membuang racun yang terkandung dalam makanan.	3	Usus halus	Menyerap sari-sari makanan	4	Usus besar	Menguraikan amilum menjadi glukosa	C4	B
No	Organ	Fungsi																	
1	Mulu	menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi.																	
2	Lambung	Membuang racun yang terkandung dalam makanan.																	
3	Usus halus	Menyerap sari-sari makanan																	
4	Usus besar	Menguraikan amilum menjadi glukosa																	
7	Siswa dapat memahami fungsi setiap organ pencernaan.	<p>Proses perubahan makanan dari ukuran besar menjadi ukuran kecil dengan bantuan gigi disebut pencernaan makanan secara...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kimiawi Peristaltik Intrasel Mekanik 	C2	D															
8	Siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan manusia.	<p>Berikut ini yang bukan termasuk saluran pencernaan manusia adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Usus halus dan usus besar Lambung Kerongkongan Ginjal 	C2	D															
9	Siswa dapat memahami tujuan pencernaan pada manusia	<p>Tujuan pencernaan makanan pada manusia yang paling tepat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghancurkan makanan agar menjadi lebih kecil dan diserap usus Agar makan terasa lebih enak 	C2	A															

		<p>c. Supaya tidak tersedak ketika makan</p> <p>d. Memperlancar aliran makanan dalam tubuh</p>		
10	Menyajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan berdasarkan gambar.	 <p>Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal nomor 10 -13</p> <p>Bagian yang ditunjukkan oleh A dan C adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerongkongan dan usus besar Usus besar dan lambung Anus dan usus besar Mulut dan lambung 	C2	D
11	Menyajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan berdasarkan gambar.	<p>Organ pencernaan yang ditunjukkan oleh angka D berfungsi sebagai...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghancurkan makanan dengan cara mekanik dan kimiawi Membawa makanan menuju ke proses pencernaan lain Menyerap sari-sari makanan Mencerna makanan dengan bantuan asam dan enzim 		C
12	Menyajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan berdasarkan gambar.	<p>Proses membuang sisa makanan terjadi pada bagian dengan nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> A B D F 		D
13	Menyajikan gambar, siswa	Bagian yang ditunjukkan oleh angka B dan E adalah...		B

	dapat mengidentifikasi nama organ pencernaan berdasarkan gambar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mulut dan kerongkongan b. Kerongkongan dan usus besar c. Usus halus dan usus besar d. Lambung dan usus besar 		
14	Siswa dapat mengamalisis pernyataan yang sesuai dengan organ pencernaan manusia	<p>Berikut merupakan pernyataan yang tidak benar untu lambung kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat terjadinya pertukaran H₂o dengan O₂ b. Tempat penyerapan sari-sari makanan c. Tempat terjadinya proses pencernaan dengan kimiawi dengan bantuan enzim dan asam d. Tempat terjadinya proses pencernaan secara mekanik. 	C4	C
15	Siswa dapat mengamalisis pernyataan yang sesuai dengan organ pencernaan manusia	<p>Berikut merupakan pernyataan yang sesuai dengan fungsi usus besar adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyerap air mineral, dan beberapa nutrisi yang tersisa dari makanan. b. Memproduksi cairan empedu dan membantu proses pencernaan makanan. c. Sebagai tempat penyimpanan sementara fases. d. Membersihkan darah dari senyawa beracun pada tubuh sebelum dialirkan ke seluruh tubuh. 	C\$	A

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto sekolah



Foto penyerahan surat izin penelitian

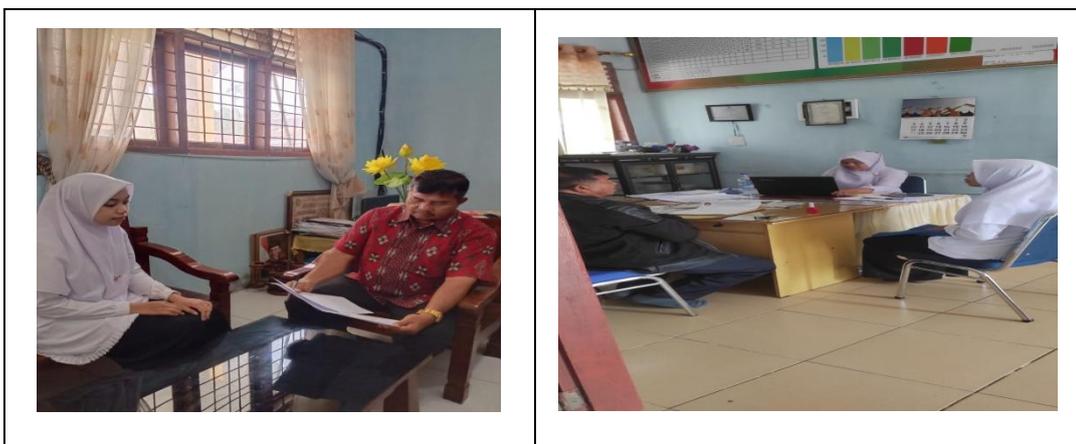


Foto kegiatan penelitian







Riwayat Hidup Maha Siswa

Nama : Sausan Amalia
 Tempat/Tanggal Lahir : Gampong Tumpok Perlak.
 31 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Telp/HP : 082367222101
 e-mail : sausanamalia9@gmail.com
 Alamat : Gampong Tumpok Perlak,
 Kec. Meatangkuli,
 Kab. Aceh Utara, Prov. Aceh
 Pekerjaan : Mahasiswa



Data Orang Tua

Ayah : Ibnu Hajar, S.Pd
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Gampong Tumpok Perlak, Kec. Meatangkuli,
 Kab. Aceh Utara, Prov. Aceh

Ibu : Tihajar, S.Pd
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Gampong Tumpok Perlak, Kec. Meatangkuli,
 Kab. Aceh Utara, Prov. Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Matangkuli (2007-2013)
 SMP/MTs : SMPN 1 Matangkuli (2013-2016)
 SMA/MA : SMAN 1 Matangkuli (2017-2019)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 7 Desember 2022

Nama: Sausan Amalia

NIM: 190209028